PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANAGAN MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM TIRTOMOYO PAKIS MALANG

SKRIPSI

Oleh

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM.10140106

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANAGAN MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM TIRTOMOYO PAKIS MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM.10140106

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBUL ULUM TIRTOMOYO PAKIS MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM 10140106

Telah disetujui

Pada Tanggal 22 Mei 2014

Oleh:

Dosen Pembimbing,

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP 197811192006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid M.A
NIP 197308232000031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM TIRTOMOYO PAKIS MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Chamidah Wulanisasi (10140106)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2014 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Abdussakir, M.Pd NIP. 19751006 200312 1 001	:	_____
Sekretaris Sidang Nurul Yaqien, M.Pd NIP. 19781119 200604 1 001	:	_____
Pembimbing Nurul Yaqien, M.Pd NIP. 19781119 200604 1 001	:	_____
Penguji Utama Dr. Marno, M.Ag NIP. 19720822 200212 1 001	:	_____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP 19650403 199803 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Bukan pelangi namanya jika hanya ada warna merah. Bukan hari namanya jika hanya ada siang yang panas. Semua itu adalah warna hidup yang harus dijalani dan dinikmati. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya bisa dilalui dengan baik

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini untuk:

Keluarga tercinta
Penulis persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (keluarga tercinta) yang selalu memanjatkan doa untuk penulis dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Teman-teman
Yang memberikan motivasi serta menemani perjalananku dalam menuntut ilmu. Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan

MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang
Yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi, penulis ucapkan terima kasih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

قُل لَّوْ كَانَ ٱلْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَٰتِ رَبِّى لَنَفِدَ ٱلْبَحْرُ قَبْلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ رَبِّى وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِۦ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

''Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

(Al-Kahfi: 109)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nurul Yaqien, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Chamidah Wulanisasi Malang, 22 Mei 2014

Lamp. : (-) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Chamidah Wulanisasi
NIM : 10140106
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Nurul Yaqien, M. Pd
NIP 197811192006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Mei 2014

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM. 10140106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang". Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dan memperjuangkan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari ulur tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya tugas akhir ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang tua (Subandi dan Siti Adawiyah) yang selama ini sudah membimbing, dan memberikan kasih sayang, restu dan perhatiannya berupa dukungan, motivasi, dan kepercayaan yang begitu besar untuk membantu kelangsungan penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Nurul Yaqien, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama penulisan skripsi serta selama belajar di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Titik Herawati, S.Pt, selaku Kepala MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian skripsi.
7. Sholikah Urifah, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian skripsi.
8. Semua siswa-siswi kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang yang telah bersedia mengikuti pembelajaran dengan penerapan media gambar berseri.
9. Drs. KH. Yahya Dja'far, MA dan Dra. Hj. Syafiyah Fattah, MA, selaku pengasuh PPP Al-Hikmah Al-Fathimiyyah yang telah memberikan bimbingannya selama penulis berada dalam PPP Al-Hikmah Al-Fathimiyyah.
10. Sahabat-sahabat dekat di Pondok PPP Al-Hikmah Al-Fatimiyyah, (khususnya kamar L) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2010, (khususnya kelas C) dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang saling memberikan dukungan dan motivasi.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan adanya kritikan dan masukan dari semua pihak demi akuratnya data dalam penelitian ini.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi segenap pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Amin Ya Robbal ‘Alamin

Malang, 22 Mei 2014

Penulis

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM. 10140106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Arab	Latin
1	ا	`
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	Ts
5	ج	J
6	ح	H
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ż
10	ر	R

No	Arab	Latin
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	Sh
15	ض	D
16	ط	T
17	ظ	Z
18	ع	‘
19	غ	G
20	ف	F

No	Arab	Latin
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	M
25	ن	N
26	و	W
27	ه	H
28	ء	‘
29	ي	Y
		-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

   Misalnya ; ربنا ditulis *rabbanâ*.

2. Vokal panjang (*mad*)

   Fathah (baris di atas) di tulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) di tulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*

3. Kata sandang *alif* + *lam* (ال)

   Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis ***al***, misalnya ; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة)

   Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ`*

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya: وهو خيرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya 14
2. Tabel 4.2 Jumlah Siswa 74
3. Tabel 4.3 Sarana Pra Sarana 74
4. Tabel 4.4 Hasil Penilaian Karangan Sebelum Tindakan (Pre Tes) 80
5. Tabel 4.5 Penilaian Hasil Karangan Siklus Pertama 92
6. Tabel 4.6 Penilaian Hasil Karangan Siklus Kedua 103
7. Tabel 4.7 Penilaian Hasil Karangan Sklus Ketiga 114
8. Tabel 5.8 Perbandingan Kemampuan Menulis Karangan Sebelum dan Sesudah Tindakan 130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Penilaian Penulisan Karangan

Lampiran 2 : Data Guru MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 : Pedoman wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 : Hasil evaluasi menulis karangan siswa

Lampiran 7 : Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari MI Mambaul Ulum

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

HALAMAN TRANSLITERASI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

HALAMAN ABSTRAK ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup Penelitian 9

F. Penelitian Terdahulu 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Definisi Operasional 18

H. Sistematika Penulisan 19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 21

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah 21

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 21

3. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia 22

4. Aspek-aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia 23

B. Pembelajaran Menulis di MI 26

1. Pengertian Menulis 26

2. Tujuan Menulis 27

3. Pembelajaran Menulis di MI 30

C. Penulisan Karangan 32

1. Pengertian Karangan 32

2. Jenis-Jenis Karangan 33

3. Kemampuan Menulis Karangan 36

D. Media Pembelajaran 40

1. Pengertian Media Pembelajaran 40

2. Prinsip Pemanfaatn Media Pembelajaran 41

3. Fungsi Media Pembelajaran 42

4. Klasifikasi Media Pembelajaran 43

E. Media Gambar Seri 43

1. Pengertian Media Gambar Seri 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Media Gambar 43
3. Kelebihan dan Kekurangan Menulis Karangan Menggunakan Media Gambar Seri 46
4. Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran 47
5. Peran Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis..... 48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 50
B. Kehadiran Peneliti 54
C. Setting dan Subjek Penelitian..... 54
D. Data dan Sumber Data..... 55
E. Teknik Pengumpulan Data 56
F. Analisis Data 59
G. Indikator Keberhasilan Kinerja 61
H. Pengecekan Keabsahan Data..... 63
I. Tahapan Penelian 64

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian..... 69
1. Sejarah Singkat MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Malang..... 69
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI mambaul Ulum Tirtomoyo Malang 70
3. Profil MI Mambaul Ulum 73
4. Sarana Pra Sarana..... 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Paparan Data Sebelum Tindakan 75
1. Pra Tindakan 75
2. Pre Tes 77
C. Paparan Data Setelah Tindakan 83
1. Paparan Data Siklus I 84
a. Perencanaan 84
b. Pelaksanaan 85
c. Pengamatan 91
d. Refleksi 94
e. Revisi 95
2. Paparan Data Siklus II 95
a. Perencanaan 96
b. Pelaksanaan 97
c. Pengamatan 103
d. Refleksi 105
e. Revisi 106
3. Paparan Data Siklus III 107
a. Perencanaan 107
b. Pelaksanaan 108
c. Pengamatan 113
d. Refleksi 115

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang 118

B. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang 122

C. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang 126

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 132

B. Saran 134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Wulanisasi, Nur Chamidah. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tritomoto Pakis Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Nurul Yaqien, M.Pd

Berdasarkan hasil observasi di kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, bahwa pembelajaaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia selama ini cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah). Disamping itu, guru tidak memanfaatkan media pembelajaran dan hanya mengacu pada buku paket, sehingga dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif. Selain itu, juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III di MI Mambaul Ulum, diantaranya karena siswa kurang memahami ejaan-ejaan yang disempurnakan (EYD) dan penggunaan tanda baca.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan perencanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, dan (3) untuk mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah semua siswa-siswi kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Hal ini dapat terlihat dari hasil setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada hasil akhir dari keberhasilan penerapan media gambar berseri menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas III sebesar 87,09%. Prosentase ketuntasan tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Karangan, Media Gambar Berseri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Wulanisasi, Nur Chamidah. 2014. *Raising Writing Skill Essays Through Application of Media Serial Image in Elementary School third grade students Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang*. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor , Nurul Yaqien, M.Pd.

Based on observations in third grade of MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, the studying that is done by the teachers in process of teaching and learning Indonesian is still using conventional methods and giving directly assignment tasks for students. In addition, teachers do not use the media in learning and only based on textbooks, so it still felt lacking creating conducive atmosphere and the students seem passive. Beside that, there are also other factors that affect the low ability to write essays in third grade in MI Mambaul Ulum, such as students' lack of understanding spellings enhanced (EYD) and the use of punctuation.

The purpose of this study are (1) to describe the planning essay writing skills improvement through the application of media serial images Elementary School student in third grade of Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, (2) to describe the implementation of an increaseing in essay writing skills through the application of media serial images in third grade student of Madrasah Elementary Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, and (3) to describe the result of an increaseing in essay writing skills through the application of media serial images Elementary School students in third grade,Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

In this study, the design that is used was Classroom Action Research conducted by four stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. This study was conducted for 3 cycles, each cycle consisting of two meetings. The subjects were all students of third grade students in MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang in second semester of academic year 2013/2014. In collecting the data, the researcher used the method of observation, interview, and documentation. while,tha data analysis that is used by the researcher is qualitative data and quantitative data.

The results of this study indicated that by applying serial image media can increase the ability of students to write essays in third grade students of MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. It can be seen by knowing that increasing of each cycle. The last result of application of serial image media indicates average value for all of students in third grade is 87,09%. The percentage of completeness has achieved criteria of minimal completeness according to classical that is definite about 70%.

Keywords: Writing Essay Ability, Serial Images Media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

وولانيساسي، نور حميدة. عام ألفين و أربع عشر ميلادية. *تحسين قدرة كتابة المقال بتطبيق وسائل صور الوهاج للطلاب الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية منباء العلوم تريطومو باكيس مالانق*. البحث العلمي، قسم تعليم المعلم للمدارس الإبتدائية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف، نور اليقين، المجستير.

بناء على الملاحظات في الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية منباء العلوم تريطومو باكيس مالانق، أن تعليم المعلمين في التعلم والتدريس عن اللغة الاندونيسية ما دام هذا مائل إلى طريق التقليدية (محاضرات). علاوة على ذلك، لا ينفع المعلمون الوسائل التعليمية وتشير إلى حزمة الكتاب فقط، لذلك شعرت يزال أقل في خلق الحالة التفضية والطلاب يأثرون السلبي .سوى ذلك، هناك أيضا غيرها من العوامل التي تؤثر على منخفض القدرة على كتابة المقالات في الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية منباء العلوم، من بين ذلك لأن عدم وجود الطلاب من فهم هجاء الإكمال (EYD) واستعمال علامات الترقيم.

وكان الغرض من هذا البحث هو الأول لوصف التخطيط في تحسين قدرة كتابة المقال بتطبيق وسائل صور الوهاج للطلاب الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية منباء العلوم تريطومو باكيس مالانق، والثاني لوصف التنفيذ في تحسين قدرة كتابة المقال بتطبيق وسائل صور الوهاج للطلاب الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية منباء العلوم تريطومو باكيس مالانق، والثالث لوصف النتيجة في تحسين قدرة كتابة المقال بتطبيق وسائل صور الوهاج للطلاب الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية منباء العلوم تريطومو باكيس مالانق.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

في هذا البحث، كان التصميم الإستعمال بحوث العمل الفصول الدراسية التي أجراها أربع مراحل:الأول التخطيط، والثاني التنفيذ، والثالث المراقبة، والرابع الإنعكاس. وقد أجريت هذه البحث لمدة ثلاث دورات، وكل الدورة تتكون من جلستين. كان المبحث عن هذا البحث هو جميع الطلاب في الصف الثالث منباء العلوم تريطومو باكيس مالانق الفصل الدراسي الثاني من العام الدراسي ألفين وثلاثة عشر/ألفين وأربعة عشر ميلادية. في جمع البيانات يستعمل الباحث طريقة المراقبات والمقابلات والوثائق. حيث يستعمل الباحث تحليل البيانات هي البيانات النوعية والبيانات الكمية.

نتائج هذا البحث تشير إلى وسائل صور الوهاج يمكن أن تحسين القدرة على كتابة المقالات في الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية منباء العلوم تريطومو باكيس مالانق. يمكن أن ينظر إليه من نتائج كل الدورة قد ازداد. في نهاية النتيجة للتطبيق الناجح للصور وسائل الوهاج تشير إلى متوسط القيمة الإجمالية للطلاب الصف الثالث في ٨٧,٠٩% .وقد بلغت نسبة الإكتمال في معاييره الحد الأدنى تعيين الكلاسيكية تساوي ٧٠%.

الكلمات الرئيسية: القدرة في كتابة المقال، وسائل صور الوهاج

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran. Menurut James B. Brow seperti yang dikutip oleh Sardiman A.M mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru yaitu menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas pedagogis dan tugas administrasi. Tugas pedagogis adalah tugas membantu, membimbing dan memimpin. Moh. Rifai mengatakan bahwa:

Di dalam situasi pengajaran, guru lah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinannya yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas.[1]

Berdasarkan hal tersebut, sangat penting peranan guru dalam proses belajar mengajar, selain memiliki sejumlah kemampuan menyampaikan berbagai macam pengetahuan dalam bidang pengajaran terhadap peserta didik, ia juga

[1] Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus memiliki kemampuan memilih dan menerapkan metode atau media pengajaran yang efektif dan efisien demi keberhasilan proses belajar mengajar.

> Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa), sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[2]

Maka dengan adanya penggunaan media dapat membantu keefektifan dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya di zaman sekarang ini, banyak guru yang tidak memperhatikan penggunaan media pembelajaran di sekolah. Banyak hal yang menjadi alasan tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran, salah satu diantaranya adalah karena menurut guru penyediaan media membutuhkan biaya yang cukup besar dan waktu yang cukup lama. Dalam hal ini guru tidak mau mengambil resiko, sehingga dalam proses pembelajaran siswa cepat mengalami kebosanan. Padahal apabila guru itu kreatif, banyak hal yang bisa dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran tanpa harus mengeluarkan biaya dan menyita banyak waktu.

Misalnya saja dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai sesuai

---

[2] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan apa yang diharapkan. Untuk menghindari hal tersebut, sebaiknaya guru menggunakan media-media yang cocok dalam menyampaikan materi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk memberikan dasar-dasar berbahasa yang baik sejak usia dini. Misalnya saja di Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian dari wadah pendidikan anak usia dini menjadi salah satu tonggak yang penting. Karena pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut yang dianggap paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis. Keterampilan menulis dibutuhkan banyak aspek antara lain penguasaan kosakata sebagai factor intrinsic yang mendukung keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan.

> Haryadi dan Zamzami, berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan. Suparno dan Muhamad Yunus, mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru dalam pembelajaran belum menggunakan metode yang bervariasis serta ketiadaan media. Akibatnya, kemampuan menulis siswa menjadi rendah.[3]

[3] Susi Purwandari, *Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, selama ini guru dalam pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah). Disamping itu, guru tidak memanfaatkan media dalam proses pembelajaran dan hanya mengacu pada buku paket, sehingga dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif, hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran berlangsung. Selain itu, juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III, di antaranya karena siswa kurang memahami ejaan-ejaan yang disempurnakan (EYD) dan penggunaan tanda baca. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, dan tanda baca. Siswa juga belum mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat dan menyusunnya ke dalam karangan yang utuh.[4]

Rendahnya keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang juga terlihat dari hasil pre tes yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan masih rendah, berdasarkan rata-ratanya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah yaitu 70%. Hal tersebut terbukti dari ketuntasan menulis karangan siswa yaitu 28,57%. Prosentase ketuntasan tersebut masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal

[4] Sumber data hasil observasi di kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang pada tanggal 13 Maret 2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%, yang mana masih di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal KKM.[5]

Rendahnya nilai keterampilan menulis karangan pada siswa merupakan masalah bagi guru. Salah satu upaya pemecahan masalah tersebut adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Terdapat berbagai macam dan jenis media pembelajaran dengan manfaat dan keunggulannya masing-masing, salah satunya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan adalah dengan memanfaatkan media gambar berseri.

Media gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita.

> Menurut Soeparno, peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, gambar seri merupakan gambar mnemois yakni suatu gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu. Sedangkan menurut Saleh Abbas, gambar seri yang berupa kejadian beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam bercerita.[6]

Oleh sebab itu, dalam menulis karangan sangat cocok dengan digunakannya media gambar berseri. Dengan menerapkan media gambar berseri dapat mengalihkan perhatian siswa untuk tetap memperhatikan pelajaran. Selain itu, juga dapat membantu siswa untuk menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya dalam bentuk tulisan.

---

[5] Sumber data hasil observasi kegiatan pre tes di kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang pada tanggal 18 Maret 2014.

[6] Susi Purwandari, *op.cit*., hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian masalah-masalah yang telah diungkapkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul ***''Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.''*** Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan dan menarik perhatian siswa, selain itu siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang?
3. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menyusun penelitian ini supaya dapat:

1. Mendeskripsikan perencanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.
3. Mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk memberikan wawasan pada peneliti selanjutnya bahwa proses pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi yang positif kepada lembaga pendidikan, khususnya di MI/SD tentang pentingnya pembelajaran menulis karangan.

2) Sebagai bahan pertimbangan/evaluasi terhadap pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis karangan di MI/SD.

b. Bagi Guru

1) Untuk memberikan masukan kepada para guru di MI/SD tentang pengaruh antara penggunaan media gambar berseri dengan kemampuan menulis, khususnya menulis karangan.

2) Untuk memberi masukan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang tentang kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III.

3) Untuk memberi masukan positif kepada guru MI/SD, khususnya guru Bahasa Indonesia tentang pentingnya penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran menulis karangan.

c. Bagi Siswa

1) Membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis karangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Memberi motivasi dan membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis karangan.

d. Bagi Peneliti

1) Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman praktis dan menambah wawasan peneliti dalam penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran, khususnya masalah menulis karangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas tidak semua permasalahan tersebut diuraikan dalam pembahasan penelitian ini, akan tetapi identifikasi masalah tersebut sangat berkaitan erat dengan judul. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang dengan tema materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
2. Pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang dengan tema materi menulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

3. Hasil peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang dengan tema materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini, yaitu skripsi yang ditulis oleh:

1. Skripsi Prawasti Puji Lestari, Jurusan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2013 dengan judul *''Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Berbahasa Jawa Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SDN Potrobangsan 4 Magelang''* dengan fokus permasalahan meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Adapun hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan media kartun gambar seri dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jawa siswa kelas III SDN Potrobansgan 4 Magelang. Saran yang diberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari hasil tersebut sebaiknya guru dapat memilih model dan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran dan mengembangkannya pada pembelajaran yang lain dengan menggunakan media gambar kartun berseri sesuai dengan sintaks pendekatan tersebut.

2. Skripsi Musfiratun Bana, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013 dengan judul *''Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 02 Semarang''* dengan fokus permasalahan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar seri. Adapun hasil penelitian ini adalah ditemukan bahwa: (1) keterampilan guru siklus I memperoleh rata-rata skor 20,5 dengan kategori baik, sedangkan siklus II memperoleh rata-rata skor 30 dengan kategori sangat baik; (2) aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata skor 17,8 dengan kategori baik, sedangkan siklus II memperoleh rata-rata skor 23,4 dengan kategori baik; (3) keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 66,2, sedangkan siklus II memperoleh rata-rata nilai 75,4. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai persentase 63%, sedangkan siklus II mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 84,2%. Simpulan dari penelitian ini adalah melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa kelas IVB SDN Wonosari 02 Semarang. Saran yang diberikan peneliti adalah hendaknya guru dapat menerapkan pendekatan kontekstual dengan media gambar seri agar siswa lebih aktif dan berinteraksi lebih baik dengan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

3. Skripsi Susi Purwandari, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012 dengan judul *''Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul''* dengan fokus permasalahan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan penggunaan media gambar seri. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Mangir Lor. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I meningkat sebesar 8,9. Pada kondisi awal/pra tindakan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 60,4 meningkat menjadi 69,3. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥70) meningkat sebesar 9 siswa (32,1%), pada pra tindakan 8 siswa (28,6%) meningkat menjadi 17 siswa (60,7%). Sedangkan, peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II meningkat sebesar 14,9. Pada kondisi awal/pra tindakan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 60,4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkat menjadi 75,3. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥70) meningkat sebesar 16 siswa (57,1%), pada pra tindakan 8 siswa (28,6%) meningkat menjadi 24 siswa (85,7%).

4. Skripsi Sriyati, Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2010 dengan judul *''Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas III SDN Mergosono II Malang''* dengan fokus permasalahan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan. Adapun hasil penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mennulis karangan. Pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata kemampuan siswa menulis karangan mencapai 72,1. Pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 75,8. Pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan mencapai 77,9 sedangkan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan meningkat menjadi 82,0.
5. Skripsi Bintan Choironi, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009 dengan judul *''Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang''* dengan fokus permasalahan meningkatkan kemampuan berbicara dan berekspresi dalam penerapan ragam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendongeng setelah menggunakan media gambar diam seri. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah penerapan ragam mendongeng dengan menggunakan media gambar diam seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan berekspresi siswa kelas V MI Sunan Kalijaga Malang. Bukti secara kualitatif dapat diketahui dari suasana kelas yang menjadi aktif, tumbuhnya keberanian dan rasa percaya diri siswa, serta tumbuhnya kerjasama dengan kelompoknya. Sedangakan bukti secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai standar kelulusan minimal yang ditetapkan baik secara individual maupun secara klasikal.

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No.	Profil	Fokus Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Prawasti Puji Lestari	Meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri.	Dengan menggunakan media kartun gambar seri dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jawa siswa kelas III SDN Potrobansgan 4 Magelang. Saran yang diberikan dari hasil tersebut sebaiknya guru dapat memilih model dan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran dan mengembangkannya pada pembelajaran yang lain dengan menggunakan media gambar kartun berseri sesuai dengan sintaks	Persamaan 1. Kedua penelitian ini sama mengamati cara belajar siswa yang digunakan guru melalui desain penelitian PTK 2. Media yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama yaitu media gambar seri Perbedaan 1. Penelitian Prawasti Puji Lestari memfokuskan pemahaman siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Jawa, sedangkan peneliti memfokuskan pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			pendekatan tersebut.	2. Penelitian Prawasti Puji Lestari dilakukan di kelas III SDN Potrobansgan 4 Magelang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.
2.	Musfiratun Bana	Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar seri.	Hasil penelitian ini adalah ditemukan bahwa: (1) keterampilan guru siklus I memperoleh rata-rata skor 20,5 dengan kategori baik, sedangkan siklus II memperoleh rata-rata skor 30 dengan kategori sangat baik; (2) aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata skor 17,8 dengan kategori baik, sedangkan siklus II memperoleh rata-rata skor 23,4 dengan kategori baik; (3) keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 66,2, sedangkan siklus II memperoleh rata-rata nilai 75,4. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai persentase 63%, sedangkan siklus II mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 84,2%. Simpulan dari penelitian ini adalah melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IVB SDN Wonosari 0 Semarang.	Persamaan 1. Kedua penelitian ini sama mengamati cara belajar siswa yang digunakan guru melalui desain penelitian PTK. 2. Media yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama yaitu media gambar seri. 3. Kedua penelitian ini sama memfokuskan pemahaman siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan 1. Penelitian Musfiratun Bana dilakukan di kelas IVB SDN Wonosari 02 Semarang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.	Susi Purwandari	Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan penggunaan media gambar seri	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Mangir Lor. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I meningkat sebesar 8,9. Pada kondisi awal/pra tindakan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 60,4 meningkat menjadi 69,3. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥70) meningkat sebesar 9 siswa (32,1 %), pada pra tindakan 8 siswa (28,6%) meningkat menjadi 17 siswa (60,7%). Sedangkan, peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II meningkat sebesar 14,9. Pada kondisi awal/pra tindakan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi 60,4 meningkat menjadi 75,3. Siswa yang mencapai nilai KKM (≥70) meningkat sebesar 16 siswa (57,1 %), pada pra tindakan 8 siswa (28,6%) meningkat menjadi 24 siswa (85,7%).	Persamaan 1. Kedua penelitian ini sama mengamati cara belajar siswa yang digunakan guru melalui desain penelitian PTK. 2. Media yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama yaitu media gambar seri. 3. Kedua penelitian ini sama memfokuskan pemahaman siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan 1. Penelitian Susi Purwandari dilakukan di kelas IV SD Mangir Lor, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.
4.	Sriyati	Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan	Penggunaan media gambar seri terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mennulis karangan. Pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata kemampuan	Persamaan 1. Kedua penelitian ini sama mengamati cara belajar siswa yang digunakan guru melalui desain penelitian PTK. 2. Media yang digunakan oleh kedua penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			siswa menulis karangan mencapai 72,1. Pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 75,8. Pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan mencapai 77,9 sedangkan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan meningkat menjadi 82,0.	sama yaitu media gambar seri. 3. Kedua penelitian ini sama memfokuskan pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan 1. Penelitian Sriyati dilakukan di Kelas III SDN Mergosono II Malang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.
5.	Bintan Choironi	Meningkatkan kemampuan berbicara dan berekspresi dalam penerapan ragam mendongeng setelah menggunakan media gambar diam seri	Penerapan ragam mendongeng dengan menggunakan media gambar diam seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan berekspresi siswa kelas V MI Sunan Kalijaga Malang. Bukti secara kualitatif dapat diketahui dari suasana kelas yang menjadi aktif, tumbuhnya keberanian dan rasa percaya diri siswa, serta tumbuhnya kerjasama dengan kelompoknya. Sedangakan bukti secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai standar kelulusan minimal yang ditetapkan baik secara individual maupun secara klasikal.	Persamaan 1. Kedua penelitian ini sama mengamati cara belajar siswa yang digunakan guru melalui desain penelitian PTK. 2. Media yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama yaitu media gambar seri. Perbedaan 1. Penelitian Bintan Choironi lebih memfokuskan pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan berekspresi, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan 2. Penelitian Bintan Choironi dilakukan di kelas V MI Sunan Kalijaga Malang sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian kelebihan dari penelitian ini yaitu media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Dengan menerapkan media gambar berseri dapat membantu siswa menemukan gagasan, menuangkannya dalam bentuk tulisan dan merangkai ceritanya menjadi karangan yang utuh. Selain itu juga dapat meningkatkan ketertarikan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

G. Definisi Operasional

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menekankan pada empat keterampilan berbahasa, diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan

2. Menulis

Menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik

3. Karangan

Karangan atau tulisan merupakan rangkaian kalimat yang logis, padu, sistematis, yang berisi pengalaman, pikiran atau pelukisan tentang objek suatu peristiwa atau masalah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Media Gambar Bereri

Gambar seri adalah gambar yang berupa rangkaian cerita atau kegiatan yang disusun secara berurutan dan memiliki sifat kontinuitas antara gambar satu dengan gambar lainnya.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dijadikan beberapa bab pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan gambaran umum isi penelitian, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu, defenisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori

Berisi tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis di MI, penulisan karangan, media pembelajaran, dan media gambar berseri.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, setting dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan kinerja, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Membahas tentang paparan data yang meliputi sejarah singkat MI Mambaul Ulum, visi misi dan tujuan, profil, sarana prasarana, paparan data sebelum tindakan, dan paparan data setelah tindakan.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Membahas tentang analisis data yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Dengan menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah.

BAB VI : Penutup

Merupakan bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan dari semua hasil penelitian skripsi dan dilanjutkan dengan pemberian saran-saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia bukan pembelajaran yang menekankan pada teori saja, hal ini sejalan dengan pendapat Badudu yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan pada keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan pada kegiatan berbahasa yang menggunakan empat keterampilan berbahasa yang ada. Keempat keterampilan itu adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pelaksanaan keempat aspek itu tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu terpadu.[7]

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:[8]

a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

---

[7] Vivi Yur Atul Vakiroh, *Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Meningkatkan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Jamiyatut Tholibin Darungan Blitar*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2013, hlm. 22-23

[8] Depdiknas, *Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (SD/MI)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 10-11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
c. Memahami bahasa indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
d. Menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan bersastra sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Beberapa fungsi dari pembelajaran bahasa indonesia sebagai berikut:[9]

a. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan menggairahkan belajar siswa.
b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta

[9] Ulya Ainur Rosyida, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim III Dau Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, hlm. 30-31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengjaran dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
d. Lebih memanfaatkan pengajaran dengan jalan meningkatakan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
e. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang bersifat konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas terutama dengan alat media masa.

4. Aspek-aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak *(listening skills),* (2) keterampilan berbicara *(speaking skills),* (3) keterampilan membaca *(reading skills*, dan (4)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keterampilan menulis *(writing skills).* Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur-tunggal*.[10]

a. Menyimak

Menyimak merupakan tingkatan mendengar yang paling tinggi karena selain mendengarkan, ada juga unsur pemahamannya. Oleh sebab itu, perlu diadakan pengajaran yang memungkinkan siswa dapat menyimak segala materi yang dikupas dalam pelajaran, khususnya bahasa indonesia.

b. Berbicara

Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Proses berbicara kepada orang lain terjadi akibat adanya kesenjangan informasi. Kegiatan berbicara selalu diikuti kegiatan menyimak. Bila penyimak dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara akan terjadi komunikasi yang tepat.

c. Membaca

Membaca adalah suatu aktivitas yang rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa siswa. Kegiatan membaca dapat dimulai setelah siswa mengenal huruf. Membaca dalam pengertian bahasa pemulaan seringkali siswa-siswa diajar ‘’membaca gambar’’ atau menceritakan yang dilihatnya pada gambar sebelum menngenal huruf. Kegiatan demikian disebut ‘’kegiatan membaca gambar’’.

[10] Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Sastra, 2009), hlm. 213-236

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun tujuan membaca ialah:

1) Mengerti atau memahami isi/pesan yang terkandung dalam satu bacaan.
2) Mencari informasi yang bersifat:
    a) Kognitif dan intelektual, yakni yang digunakan seseorang untuk menambah keilmiahannya sendiri.
    b) Referensial dan faktual; yakni yang digunakan seseorang untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini.
    c) Efektif dan emosional, yakni yang digunakan seseorang untuk mencari kenikmatan dalam membaca.

d. Menulis

Menulis atau mengarang merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Menulis atau mengarang boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Kegiatan belajar yang tercakup dalam kegiatan menulis adalah:

1) Menyalin

    Kegiatan menyalin adalah kegiatan yang ditujukan kepada keterampilan menulis

2) Mengarang

    Mengarang berarti merangkai atau menyusun hasil pikiran dalam bahasa tulis. Dapat diartikan juga mengarang adalah menuliskan hasil pikiran-pikiran mengenai yang didengar, dilihat, atau dialami.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Dekte

Pelajaran dekte juga termasuk kegiatan menulis. Yang ditulis adalah bahasa lisan yang diungkapkan oleh guru. Oleh karena itu dekte juga termasuk kegiatan mendengar.

B. Pembelajaran Menulis di MI

1. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli yang telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Rahardi, menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.[11]

Menurut Akhadiah, menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menurut Moeliono, menulis merupakan suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan mengungkapkan melalui bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.[12]

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis berusaha terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang

[11] Dewi Kusumaningsih dkk. *Terampil Berbahasa Indonesia,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 65

[12] *Ibid.*, hlm. 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara sendirinya, tetapi harus melalui latihan terampil dan praktik yang banyak dan teratur.[13]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis sangat penting bagi setiap siswa. Menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2. Tujuan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu. Beberapa tujuan menulis adalah.

a. Untuk memberitahukan suatu informasi.
b. Untuk meyakinkan atau mendesak
c. Untuk menghibur atau menyenangkan
d. Untuk mengekpresikan perasaan dan emosi yang kuat

Yang dimaksud dengan tujuan menulis adalah ‘’respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembacanya’’. Berdasarkan batasan ini dapat dikatakan bahwa.[14]

1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif.

[13] Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 3-4
[14] *Ibid.*, hlm. 24-25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif.
3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengadung tujuan estetik disebut tulisan literer.
4) Tulisan yang mengespresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif.

Dalam kenyataannya, pengungkapan suatu tujuan dalam sebuah tulisan tidak dapat secara ketat, melainkan sering bersinggungan dengan tujuan-tujuan yang lain. Akan tetapi, biasanya dapat diusahakan ada satu tujuan yang dominan dalam sebuah tulisan yang memberi nama keseluruhan tulisan atau karangan tersebut.

Sehubungan dengan ‘’tujuan’’ penulisan sesuatu tulisan, Hugo Hartig merangkumkannya sebagai berikut :[15]

a. *Assigment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat)

b. *Altruistic porpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin mnolong para pembaca

[15] *Ibid.*, hlm. 25-26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin me,buat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu ‘’lawan’’ atau ‘’musuh’’. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi ‘’keinginan kreatif’’ disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai nprma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Menurut Hipple, dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

3. Pembelajaran Menulis di MI

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan berbahasa yang lain perlu dimiliki oleh setiap siswa. Keterampilan menulis sudah mulai dilatihkan di tingkat Sekolah Dasar. Sebelumnya, pada kelas rendah ditanamkan dasar-dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Sabarti Akhadiah, mengemukakan bahwa keterampilan menulis sangat kompleks karena menuntut siswa untuk menguasai komponen-komponen di dalamnya, misalnya penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang baik.[16]

Membelajarkan menulis harus memperhatikan perkembangan menulis anak. Perkembangan anak dalam menulis terjadi secara

[16] Susi Purwandari, *Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perlahan-lahan. Anak perlu mendapatkan bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran ke dalam bentuk tulisan.[17]

Menurut Sabarti Akhadiah, pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:[18]

a. Pembelajaran menulis permulaan

   Pembelajaran ini meliputi persiapan menulis dengan melatih siswa memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf dan merangkainya menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana.

b. Pembelajaran menulis lanjut

   Dalam pembelajaran ini, dapat dikelompokkan menjadi 4 pokok bahasan yaitu:

   1) Pengembangan paragraf
   2) Menulis surat dan laporan
   3) Pengembangan bermacam-macam karangan
   4) Menulis puisi dan naskah drama

Dalam pembelajaran menulis ini, guru harus bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menarik agar dapat menarik perhatian siswa dan minat belajar siswa.

[17] *Ibid.*.
[18] *Ibid.*, hlm. 13-14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Penulisan Karangan

1. Pengertian Karangan

Karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea.[19]

Menurut E. Kosasih, menjelaskan bahwa karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Pendapat lain dinyatakan Widyamartajaya mengatakan bahwa karangan itu merupakan ungkapan jiwa manusia yang hendak disampaikan kepada orang lain dan terjadi suatu proses berfikir. Kegiatan mengarang dapat terjadi karena ada maksud atau tujuan dari pengarang dengan melalui tahapan dalam pembuatannya.[20]

Jadi karangan atau tulisan merupakan rangkaian kalimat yang logis, padu, sistematis, yang berisi pengalaman, pikiran atau pelukisan tentang objek suatu peristiwa atau masalah.

---

[19] Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa* (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2007), hlm. 212

[20] Hedi Putra, Pengertian dan Jenis-jenis Karangan (http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/08/pengertian-dan-jenis-jenis-karangan566867.html diakses tanggal 5 April jam 17.00 PM)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Jenis-jenis Karangan

Secara umum karangan dapat dibedakan menjadi empat. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat jenis-jenis karangan antara lain:[21]

a. Narasi

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dan waktu ke waktu. Sebagai suatu cerita, narasi bermaksud memberitahukan apa yang diketahui dan dialami kepada pembaca atau pendengar agar dapat merasakan dan mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan dihatinya, baik berupa kesan tentang isi kejadian maupun kesan estetik yang disebabkan oleh cara penyampaian yang bersifat sastra dengan menggunakan bahasa yang figuratif.

Pada dasarnya narasi mempunyai ciri sebagai berikut : (1) berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia, (2) kejadian atau peristiwa yang disampaikan dapat berupa peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi, dapat berupa imajinasi semata-mata, atau gabungan keduanya, (3) berdasarkan konflik, agar menarik, (4) memiliki estetika karena isi dan penyampaiannya bersifat sastra, khususnya narasi yang berbentuk fiksi, (5) menekankan susunan kronologis, (6) biasanya memiliki dialog.

[21] Dewi Kusumaningsih, dkk. *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 73-81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Narasi ini mempunyai kesamaan dengan deskripsi, yang membedakan adalah narasi mengandung unsur imaji dan peristiwa lebih ditekankan kepada urutan kronologi, sedangkan deskripsi, unsur imajinasinya terbatas dan penekanan organisasi penyampaian pada susunan ruang, sebagaimana yang diamati, dirasakan, dan didengar.

b. Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Eksposisi biasanya dikembangkan dengan susunan logis dengan pola pengembangan gagasan seperti defenisi, klasifikasi, ilustrasi, perbandingan dan pertentangan analisis fungsional.

Pada dasarnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan, (2) menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) disampaikan dengan lugas dengan bahasa baku, (4) menggunakan nada netral, tidak memihak, dan memaksakan sikap penulis terhadap pembaca.

c. Deskripsi

Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

Ciri-ciri umumnya adalah: (1) lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, (2) lebih bersifat memberi pengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sensivitas dan membentuk imajinaisi pembaca, (3) disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, (4) lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, (5) organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

d. Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Apabila eksposisi bertujuan menjelaskan sesuatu kepada orang lain, maka argumentasi bertujuan untuk meyakinkan orang lain. Meyakinkan orang lain dengan jalan pembuktian, alasan, serta ulasan secara objektif dan meyakinkan.

Ciri-ciri tulisan argumentasi adalah sebagai berikut: (1) bertujuan meyakinkan orang lain, (2) berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan atau pokok persoalan, (3) mengubah pendapat pembaca, (4) fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kemampuan Menulis Karangan

Kemampuan menulis karangan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis.[22]

Mengarang sebagai kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis, meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) tata bahasa (struktur kalimat), b) kesatuan paragraf, c) kepaduan paragraf, d) ejaan teknis penulisan, e) diksi dan gaya bahasa.[23]

Kelima aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tata bahasa (Struktur Kalimat)

Kalimat merupakan primadona dalam kajian bahasa. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan kalimatlah seseorang baru dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap dan jelas.

Kalimat adalah bagian ujaran yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P) dan intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap dengan makna. Intonasi final kalimat dalam bahasa tulis dilambangkan dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru. Penetapan struktur minimal S dan P dalam hal ini menunjukkan kalimat bukanlah semata-mata gabungan atau rangkaian kata yang tidak mempunyai kesatuan bentuk. Lengkap dengan makna menunjukkan sebuah kalimat

[22] Ida Hayu Sanjaya, *Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, hlm. 30

[23] *Ibid*., hlm. 31-32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus mengandung pokok pikiran yang lengkap sebagai pengungkap maksud penulis atau penuturnya.[24]

Dalam menulis karangan, gagasan harus dituangkan dalam bentuk-bentuk kalimat, yaitu dalam bentuk kalimat yang baik dan efektif sehingga mereka yang membaca mampu melakukan penghayatan kembali sejelas mungkin.

b. Kesatuan Paragraf

Yang dimaksud kesatuan adalah tiap paragraf hanya mengandung satu pokok pikiran yang diwujudkan dalam kalimat utama. Kalimat utama yang diletakkan di awal paragraf namanya paragraf deduktif, sedangkan kalimat utama yang diletakkan di akhir paragraf namanya paragraf induktif. Terdapat ciri-ciri dalam membuat kalimat utama, yakni kalimat yang dibuat harus mengandung permasalahan yang berpotensi untuk diperinci atau diuraikan lebih lanjut. Ciri yang lain yaitu kalimat utama dapat dibuat lengkap dan berdiri sendiri tanpa memerlukan kata penghubung, baik kata penghubung antar kalimat atau kata penghubung intrakalimat.

Menjaga kepaduan dan kekompakan kalimat dalam satu paragraf sangat penting dilakukan penulis. Pada dasarnya kepaduan dan kekompakan paragraf menggambarkan keruntutan jalan pikiran penulis.

[24] Lamuddin Finoza, *op.cit.*, hlm. 125

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kepaduan Paragraf

Untuk mencapai kepaduan, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah dengan merangkai kalimat sehingga bertalian secara logis dan padu. Terdapat dua jenis kata penghubung, yaitu kata penghubung intra kalimat dan kata penghubung antar kalimat. Kata penghubung intra kalimat adalah kata yang menghubungkan antar kalimat dan induk kalimat, sedangkan kata penghubung antar kalimat adalah kata yang menghubungkan kalimat yang satu dengan lainnya. Contoh penghubung intra kalimat yaitu *karena, sehingga, tetapi, sedangkan, apabila, jika, maka, dan lain-lain.* Contoh penghubung antar kalimat yaitu *oleh karena itu, jadi, kemudian, namun, selanjutnya, bahkan, dan lain-lain.*

d. Penggunaan ejaan dan tanda baca

Menulis karangan selain menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, juga harus ditunjang oleh penerapan peraturan ejaan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia, yaitu Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dalam menulis karangan, gagasan disampaikan oleh seorang penulis dalam bahasa tulis dengan memperhatikan ejaan dan teknik penulisan yang benar, seperti pada penulisan paragraf, penulisan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca.

Paragraf merupakan isyarat bahwa sesuatu yang baru telah dimulai. Paragraf harus disesuaikan dengan perkembangan pemikiran, sehingga paragraf dapat disebut juga alat yang membantu menata pikiran. Penulisan paragraf harus menjorok ke dalam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pemakaian huruf kapital juga sangat penting dalam penulisan karangan. Beberapa hal penting yang terkait dengan pemakaian huruf kapital telah dijelaskan pada pedoman EYD, antara lain sebagai berikut:

Pada prinsipnya huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, petikan langsung, ungkapan, nama kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Selain itu huruf besar atau huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang, nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, nama geografi, semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. Penulisan huruf besar digunakan juga pada semua kata (termasuk semua kata unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali seperti *di, ke, dan, yang, dan untuk* yang terletak pada posisi awa, unsur singkatan, nama gelar, pangkat, dan sapaan, kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan kata ganti anda.[25]

e. Pemilihan kata (Diksi) dan Gaya Bahasa

Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Pemilihan kata dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama

[25] *Ibid.*, hlm. 25-29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau bermiripan. Dari senarai kata itu dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian.[26]

Kata adalah satuan bentuk terkecil (dari kalimat) yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai makna. Sedangkan segala sesuatu yang dapat diserap oleh indra penglihatan atau pendengaran disebut dengan bentuk kata. Kata adalah unsur utama pembangun suatu kalimat.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam *Webster Dictonary* (1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.[27]

Secara harfiah kata media memiliki arti ‘’perantara’’ atau ‘’pengantar’’. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar,

[26] *Ibid.*, hlm. 105
[27] Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Kadipiro Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.[28]

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya yang antara lain :[29]

a. Pengguanaa media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

[28] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11
[29] *Ibid.*, hlm. 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunaknnya.
f. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan *multy media* yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnaya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran. *Edgar Dale* mengklasifikasikan pengalaman belajar anak mulai dari hal-hal yang paling konkrit sampai kepada hal-hal yang dianggap paling abstrak. Klasifikasi pengalaman tersebut diikuti secara luas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh kalangan pendidik dalam menentukan alat bantu apa seharusnya yang sesuai untuk pengalaman belajar tertentu. [30]

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Rudi Bretz mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linergraphic*) dan simbol. Di samping itu dia juga membedakan media siar (*transmisi*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media:[31]

a. Media audio visual gerak
b. Media audio visual diam
c. Media audio semi gerak
d. Media visual gerak
e. Media visual diam
f. Media visual semi gerak
g. Medai audio
h. Media cetak

E. Media Gambar Seri

1. Pengertian Media Gambar Seri

Elly mengemukakan gambar diam seri merupakan gambar diam seri dimensi yang dapat mewakili orang, tempat, dan benda. Dale mengemukakan

[30] *Ibid.*, hlm. 20-21
[31] *Ibid.*, hlm. 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa gambar diam dapat memberikan aksi bila disusun dalam satu seri yang menghasilkan suatu proses percakapan atau cerita. Wright mendefinisikan media gambar seri sebagai urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar dan memberikan latar belakang yang dapat dipercaya.[32]

Menurut Azhar Arsyad, gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.[33]

Media gambar seri adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat, dan sebagainya. Media gambar seri adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar secara berurutan.[34]

Media gambar seri berfungsi menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, dan pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol

---

[32] Bintan Choironi, *Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Berkspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009, hlm. 41-42

[33] Susi Purwandari, *Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 31

[34] Binarti, *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Peningkatan Kemampuan Berbahasa Pada Kelompok A TK PKK 01 Kedungwungu Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2011, hlm. 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami secara tepat agar proses penyampaian pesan dapat efektif dan efisien. [35]

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah gambar yang berupa rangkaian cerita atau kegiatan yang disusun secara berurutan dan memiliki sifat kontinuitas antara gambar satu dengan gambar lainnya. Media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok digunakan untuk melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita)

2. Manfaat Media Gambar[36]

Manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah:

a. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
b. Mempermudah pengertian /pemahaman siswa.
c. Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.
d. Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati.
e. Menyingkat suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.

[35] *Ibid*..
[36] Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (Bandung: Pustaka Sastra, 2009), hlm. 322

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kelebihan dan Kekurangan Menulis Karangan Menggunakan Media Gambar Berseri[37]

Kelebihan Media Gambar Berseri:

a. Anak terangsang menulis karangan berdasarkan visualisasi yang ada
b. Memudahkan anak mendapat ide
c. Imajinasi anak akan lebih kuat untuk merefleksikannya dalam bentuk tulisan
d. Anak diajak untuk lebih dekat dengan kehidupan
e. Perhatian anak akan lebih fokus
f. Merangsang anak lebih banyak bertanya tentang gambar baik terhadap guru/sesama teman
g. Meningkatkan kemampuan anak menulis karangan

Kekurangan Media Gambar Berseri:

a. Anak akan dapat membuang hasil karangan apabila menurutnya terjadi kekeliruan
b. Timbul kebosanan karena gambar yang dilihat tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan
c. Siswa asal saja menulis karangan sesuai imajinasi
d. Memerlukan pengetahuan sebelumya, artinya pengalaman pribadi sangat mempengaruhi pengetahuan

[37] Prawasti Puji Lestari, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Berbahasa Jawa Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SDN Potrobangsan 4 Magelang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Pusat penulisan hanya terbatas pada gambar yang terpampang, sehingga siswa tidak mengembangkan lagi apa yang ia tulis

4. Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran

Yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran:[38]

a. Gambar yang bagus, menarik, jelas, dan mudah untuk dimengerti anak.
b. Apa yang digambar harus cukup penting dan cocok umtuk hal yang sedang dipelajari.
c. Gambar harus benar dalam menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan yang sebenarnya.
d. Gambar memiliki kesederhanaan dan tidak rumit sehingga mudah dipahami oleh anak.
e. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.
f. Ukuran gambar harus sesuai dengan kebutuhan.

Pembelajaran menulis dengan bantuan gambar seri dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Guru menayangkan media gambar berseri di depan kelas
b. Siswa kemudian mengamati gambar seri tersebut
c. Siswa menuliskan cerita atau karangan berdasarkan urutan gambar seri
d. Siswa melakukan kegiatan menulis, sedangkan guru melakukan bimbingan

[38] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *op.cit.*, hlm. 28-29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Siswa mendiskusikan cerita untuk memperoleh masukan dari unsur kronologis cerita, pilihan kata, susunan kalimat, dan yang lainnya yang berhubungan dengan unsur kebahasaan.

5. Peran Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis

Media gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita. Saleh Abbas, berpendapat bahwa:

> Gambar seri yang berupa kejadian beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam bercerita. Sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis karangan. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambungan sesuai dengan urutan gambar.[39]

Sesuai dengan perkembangan kognitif yang terjadi antara usia 7 dan 11 tahun disebut oleh Piaget sebagai tahap operasi konkret *(concrete operations siage).* Piaget menggunakan istilah operasi untuk mengacu pada

[39] Susi Purwandari, *Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan reversibel anak belum dikembangkan. Reversible *(reversible)* oleh Piaget dimaknai sebagai tindakan mental atau fisik yang dapat terjadi pada lebih dari satu cara atau arah yang berbeda. Pada tahap opersi konkret, anak-anak tidak dapat berfikir baik secara logis maupun abstrak. Anak usia ini dibatasi untuk berfikir konkret atau nyata, pasti, tepat, dan uni-direksional-istilah yang lebih menunjukkan pengalaman nyata dan konkret ketimbang abstrak.[40]

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa MI/SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret yaitu media gambar seri. Peran media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan adalah dapat membantu siswa menemukan gagasan, menuangkannya dalam bentuk tulisan dan merangkai ceritanya menjadi karangan yang utuh serta dapat meningkatkan ketertarikan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

[40] Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan yaitu ‘’Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang’’, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian PTK untuk mengetahui penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti, sehingga peneliti berperan penuh terhadap perencanaan ataupun pelaksana penelitian ini, adapun guru mata pelajaran atau perangkat sekolah lainnya hanyalah sebagai konsultatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.[41]

Menurut Wina Sanjaya, PTK adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.[42]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.[43]

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.[44] Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.[45]

---

[41] Rochianiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II, 2006), hlm. 13

[42] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 26

[43] *Ibid*., hlm. 15

[44] *Ibid*., hlm. 16

[45] *Ibid*..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

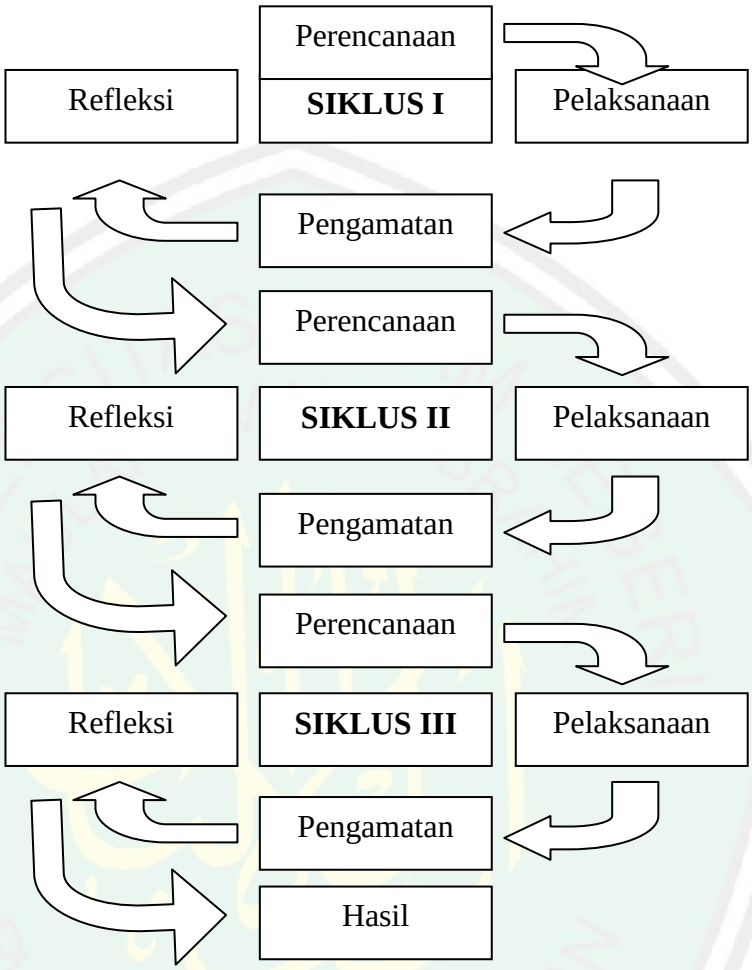

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merancang pelaksanaan tindakan yang akan diterapkan. Perencanaan tindakan tersebut antara lain adalah bersama-sama dengan guru kelas III melakukan identifikasi masalah-masalah pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, melakukan observasi, kemudian melakukan diskusi untuk mengatasi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Pelaksanaan rencana pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada dalam RPP.

3. Pengamatan

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan yang dilakukan dari awal hingga akhir selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan di atas.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini difokuskan pada upaya menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan dari hasil proses pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menganalisis dan memastikan bahwasannya media gambar berseri yang sudah diterapkan sesuai dengan perencanaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan ditarik kesimpulan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai pelaku (alat) pelaksana instrumen penelitian. Tanpa adanya kehadiran peneliti instrumen penelitian tidak dapat digunakan dan tidak dapat berfungsi. Kehadiran peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Pada bagian akhirnya peneliti juga bertanggung jawab dalam pelapor hasil penelitiannya.

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan.

   Penelitian ini bertempat di.

   Nama Madrasah : MI Mambaul Ulum

   Status Sekolah : Swasta

   Kelas : III

   Alamat : Jl. H. Alwi No. 284 Tirtomoyo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah waktu berlangsunya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret sampai 10 April selama 7 kali pertemuan semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua siswa-siswi Kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang semester genap tahun pelajaran 2013/2014 pada pokok materi menulis karangan berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tetulis lainnya yang merupakan data tambahan.[46]

Data merupakan hal yang esensi untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Untuk memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, maka sumber data berasal dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber data utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu semua siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tiritomoyo Pakis Malang dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

[46] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 112

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun data sekunder yang diperlukan yaitu buku-buku, foto, dan dokumen lainnya di MI Mambaul Ulum Tiritomoyo Pakis Malang.

Data yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi atau suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung, kondisi siswa, dan antusias siswa terhadap penerapan media gambar berseri dan lain sebagainya. Sedangkan data kuantitatif adalah nilai siswa kelas III setelah mengikuti atau melaksanakan tes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.[47]

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan

[47] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa.[48]

Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswa.[49]

Dalam pengamatan ini, peneliti tidak hanya mengamati langsung melainkan juga melakukan pencatatan dari apa yang menjadi informasi atau bahan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas observasi merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaiaan antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan serta mendapatkan data tentang aktivitas siswa kelas III selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.[50]

Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan

[48] Wina Sanjaya, *op.cit.*, hlm. 86
[49] *Ibid.*, hlm. 87
[50] *Ibid.*, hlm. 96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Dalam PTK wawancara dapat dilakukan terhadap kepala sekolah, siswa, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekola, orang tua siswa, dan pihak-pihak yang terkait dengan masalah PTK. Mereka disebut informan kunci atau *key informan*, yaitu mereka yang mempunyai pengetahuan khusus, status, atau keterampilan berkomunikasi. Karena guru ketika PTK berlangsung posisinya mengajar, lebih baik yang melakukan wawancara adalah mitra peneliti.[51]

Dalam penelitian ini, pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beberapa siswa dan kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Wawancara dilakukan ke guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tujuannya untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang ada dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan wawancara yang dilakukan ke beberapa siswa tujuannya untuk mengetahui hasil dari penerapan media gambar berseri yang diterapkan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sehingga peneliti mengetahui respon dari peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenal hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.[52]

---

[51] Kunandar, *op. cit.*, hlm. 157

[52] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Putra, 2006), hlm. 158

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui sejarah berdirinya MI Mambaul Ulum, absensi kelas III untuk mengetahui data siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, serta untuk menunjukkan bukti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

F. Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan mengintepretasi dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam PTK, sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk dan hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisa kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru; sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.[53]

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklarifikasi data untuk menjawab pertanyaan, tema apa yang ditemukan pada data, seberapa jauh data dapat mendukung tema atau tujuan penelitian tindakan kelas (PTK).

[53] Wina Sanjaya, *op. cit.*, hlm. 106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan analisis data secara garis besar dapat dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan menelaah data diawali dengan mentraskip data hasil observasi kemudian menganalisis, mensintesis, memaknai, dan menerangkan serta menyimpulkan. Kegiatan menelaah data ini berhubungan dengan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri pada semua tahap penelitian.
2. Mereduksi data meliputi pengategorian dan penglasifikasian data. Pada kegiatan ini data yang terkumpul dipilah-pilah dan dikelompokkan dalam satu kesatuan dan diberi kode menurut satuan maknanya.
3. Menyajikan data yang sudah direduksi dilakukan untuk menyusun dan menata satuan peristiwa dan satuan makna, berdasarkan fokus penelitian sebagai proses analisis dan hasil pembelajaran pada keseluruhan tahap penelitian. Seluruh data tersebut disajikan berdasarkan fokus pembelajaran yang dilakukan dalam setiap tindakan.
4. Menyimpulkan data yang sudah disajikan dilakukan untuk menarik kesimpulan terbuka. Simpulan ini diikuti pula dengan pengecekan kembali keabsahan data hasil analisis data dengan cara sumbang saran dan tanya jawab dengan teman sejawat dan peninjauan kembali catatan lapangan.
5. Untuk menganalisis data disusun rambu-rambu analisis proses dan analisis hasil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri. Rambu-rambu tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dirancang dalam satu tabel. Rambu-rambu tersebut bersifat fleksibel dan berfungsi sebagai pengaruh. Pemberian skor dan pengolahan skor hasil penelitian dilakukan untuk menghindari unsur subyektif dalam penilaian pelaksanaan tindakan, adapun rambu-rambu penskoran adalah sebagai berikut :

a. Kemampuan Menulis Karangan Siswa[54]

Pemberian skor terhadap hasil menulis karangan sederhana siswa digunakan rambu-rambu atau penilaian hasil belajar. Adapun Indikator penilaian menulis karangan adalah terlampir pada lampiran 1.

Peningkatan kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media dapat diamati pada skor rata-rata hasil tes awal (pretes) siswa dan skor rata-rata tes akhir. Siswa dianggap berhasil jika terjadi peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar. Adapun panduan penilaian penulisan karangan adalah terlampir pada lampiran.

G. Indikator Keberhasilan Kinerja

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Untuk melaksanakan tindakan dari siklus 1 ke siklus berikutnya, peneliti harus memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar yaitu sesuai butir yang sudah ditetapkan.

[54] Ida Hayu Sanjaya, *Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran BahasaIndonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, hlm. 67-71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mengukur ketuntasan belajar siswa, peneliti mengacu pada petunujuk belajar mengajar KTSP 2006 yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 70% atau nilai 70 dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 70% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 70%.[55]

Berdasarkan pernyataan di atas, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar individu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang adalah 70. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar digunakan kriteria ketuntasan sebagai berikut.

1) Siswa dianggap telah menuntaskan belajarnya, jika memperoleh nilai ≥70. Jika siswa tidak mencapai standar nilai minimal itu, maka siswa dinyatakan belum tuntas. Jika nilai yang diperoleh siswa ≥70, maka siswa dinyatakan sudah mencapai standar penilaian MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2) Kelas dianggap telah mencapai ketuntasan secara klasikal jika nilai rata-rata seluruh siswa mencapai 70%, maka siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan yaitu mencapai nilai ≥70.

[55] Depdiknas, *Standar dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI (KTSP)*, (Jakarta:: Depdiknas KKPS Kabupaten Malang, 2006), hlm. 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perhitungan prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$[56]

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

Dari hasil analisis data ini akan dijadikan dasar untuk menentukan keberhasilan pemberian tindakan. Selain itu, analisis data ini akan digunakan dasar untuk melaksanakan tindakan selanjutnya jika pemberian tindakan sebelumnya tidak berhasil. Berdasarkan analisis maka akan ditentukan mana yang perlu dilakukan perbaikan untuk tindakan selanjutnya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Teknik ketekunan pengamat, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Teknik berdiskusi dengan teman yang mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang menafsirkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

[56] Bintan Choironi, *Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009, hlm. 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode dengan cara membandingkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi, sehingga dapat ditemukan data yang sesuai pada saat wawancara dan observasi. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang benar.

3. Berdiskusi dengan pakar sastra, budaya, untuk memeriksa hal ihwal yang berkaitan dengan penelitian ini.

I. Tahapan Penelitian

1. Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mendata permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan adalah mengajukan surat permohonan untuk mengadakann penelitian, melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, dan mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Kegiatan ini juga meliputi membuat/mempersiapkan perangkat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tindakan

Pelaksanaan masing-masing tindakan dalam penelitian ini mengikuti alur tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*) yang membentuk suatu siklus. Hasil penelitian diuraikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran kelas. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Siklus Penelitian

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sehubungan akan digelarnya PTK; untuk keperluan ini langkah-langkah yang akan dilakukan harus direncanakan secara rinci sehingga benar-benar dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan. Dalam tahap ini juga perlu dilakukan antisipasi kemungkinan perubahan yang bersifat penyesuaian.[57]

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media gambar berseri yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
b) Menyusun bahan ajar mengenai menulis karangan
c) Menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan
d) Menyiapkan lembar menulis karangan siswa

[57] Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*, (Malang:UM PRESS, 2008), hlm.35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang sekaligus juga bertindak sebagai pengamat pelaksanaan tindakan. Menurut Latif dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali dalam tahap palaksanaan kemungkinan modifikasi tindakan (mengubah rancangan) masih boleh dilakukan asal masih sesuai dengan (atau tidak pindah dari) srtategi yang dikembangkan.[58]

Peneliti akan melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus mengobservasi dengan mencatat setiap perkembangan yang terjadi di dalam kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan yang direncanakan di kelas selama tiga siklus dalam dua kali pertemuan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal
    1) Guru mengucap salam
    2) Berdoa bersama
    3) Mengecek kehadiran siswa
    4) Guru memberi motivasi (ice breaking melaui bernyanyi bersama)
    5) Menyampaikan tujuan pembelajaran

[58] *Ibid.*, hlm. 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kegiatan Inti

1) Peneliti memberikan stimulus materi yang akan di bahas
2) Peneliti menjelaskan materi pelajaran
3) Peneliti menerapkan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar
4) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat mengenai materi pelajaran
5) Peneliti membentuk kelompok belajar
6) Peneliti mengatur jalannya proses pembelajaran
7) Peneliti mengevaluasi siswa dengan memberi lembar menulis karangan

c. Kegiatan Akhir

1) Peneliti memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan
2) Peneliti memberikan kesimpulan dari materi pokok yang sudah dipelajari
3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan menutup dengan salam

3) Pengamatan (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa sekaligus perubahan perilaku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakkeberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan di atas.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Menurut Latief dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan srtategi yang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kekurang berhasilan tersebut.[59]

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik dari peserta didik, maupun keadaan kelas. Dalam hal ini peneliti mengkritisi tentang hasil sementara dari penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia.

5) Revisi Perencanaan

Revisi dalam penelitian dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil sementara dari penerapan media gambar berseri.

[59] *Ibid.*, hlm. 102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian Tindakan Kelas yang diuraikan pada bab ini dilaksanakan sejak tanggal 18 Maret sampai 10 April 2014 semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari tujuh kali pertemuan terhitung dari kegiatan pre tes.

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang

MI Mambaul Ulum didirikan pada tahun 1970 oleh para Ulama' NU dusun Pulesari Desa Tirtomoyo, di atas tanah waqof seluas 1940 m2. Tujuan pendirian semula adalah memberikan wadah dan mengaspirasi kebutuhan pendidikan masyarakat Tirtomoyo, khususnya Dusun Pulesari dan sekitarnya, yang selama ini menempuh pendidikan dikota atau dusun lain yang berjarak agak jauh dari tempat tingal mereka dan belum ada transportasi. Dengan adanya MI Mambaul Ulum, maka masyarakat sekitar bisa menempuh pendidikan dasar tanpa kesulitan.

MI Mambaul Ulum dalam kurun waktu 39 tahun perkembangannya telah mengalami 3 kali pergantian Kepala Madrasah dan mengalami 4 jenjang akreditasi hingga Terakreditasi A. Dengan didukung pengurus Yayasan, MI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mambaul Ulum mengembangkan pendidikan Islam yang di landaskan pada ajaran Ahlussunah wal jama'ah.

Dalam perkembangannya MI Mambaul Ulum telah meraih berbagai prestasi sampai di tingkat kabupaten Malang dalam bidang akademik maupun non akademiknya, diantaranya yang menonjol adalah bidang kesenian dan kepramukaan.

Untuk mengantisipasi banyaknya siswa yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang atas, maka pada tahun 1995, para guru MI Mambaul Ulum bersama-sama dengan pengurus Yayasan merintis berdirinya pendidikan menengah, yaitu MTs. Mambaul Ulum, dengan tenaga pengajarnya sebagian besar adalah guru-guru MI Mambaul Ulum. Perkembangan ini masih berlanjut, sehingga pada tahun 2006 berdiri pula MANU Mambaul Ulum, yang merupakan MA pindahan dari MANU Pakis. Ciri khas Ke-NU- an adalah salah satu ciri khas yang dipertahankan dan dikembangkan oleh ketiga madrasah terpadu tersebut. Untuk mengakomodir ciri tersebut, maka kurikulum yang digunakan berpedoman pada Kemendiknas, Kemenag dan Ma'arif Kabupaten Malang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Mambaul Ulum Tritomoyo Kecamatan Pakis Malang

a. Visi Madrasah

Terwujudnya lulusan yang berkualitas dibidang iptek dan berakhlaqul karimah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indikator visi :

1) Prestasi lulusan yang baik.
2) Semua lulusan melanjutkan sekolah
3) Minimal lulusan 60 % diterima di sekolah negeri.
4) 60 % lulusan memiliki prestasi yang baik dalam bidang keterampilan
5) Lulusan memiliki prestasi yang baik dalam bidang seni dan olah raga.
6) Semua lulusan berakhlaqul karimah.
7) Semua lulusan beriman dan bertaqwa berlandaskan Islam

b. Misi Madrasah

1) Menyelenggarakan pendidikan umum yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang iptek yang bercirikan agama Islam
2) Menyelenggarakan pendidikan agama yang berorientasi kepada terbentuknya insan yang berakhlaqul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3) Menyelenggarakan pendidikan keterampilan yang berorientasikan kepada proses pembekalan hidup dan terbentuknya pendidikan dasar keterampilan dalam mempersiapkan pendidikan ditingkat yang lebih atas.

c. Tujuan Umum Madrasah

1) Mencetak insan yang cerdas, terampil dan berwawasan luas.
2) Membentuk insan yang berakhlaqul karimah dan berbudaya Islami.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Membekali lulusan agar biasa hidup mandiri dan biasa bekerjasama dengan orang lain.
4) Mencetak kader bangsa dan kader umat Islam yang berkualitas.
5) Setiap siswa dapat membaca Al-Qur'an.
6) Setiap siswa dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
7) Semua lulusan dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya.
8) Dapat meraih prestasi semaksimal mungkin dalam bidang akademik dan non akademik.
9) Dapat mewujudkan sekolah yang diminati masyarakat
10) Meningkatkan peran serta stakeholder untuk mewujudkan tujuan pendidikan,

d. Tujuan Khusus Madrasah

1) Setiap siswa dapat membaca Al-Qur'an.
2) Setiap siswa mengamalkan agama dalam kehidupan sehari-hari.
3) Setiap siswa berakhlakul karimah dan berbudaya Islami
4) Semua lulusannya melanjutkan sekolah
5) Tercapainya peningkatan nilai rata-rata UN dan UAM menjadi 7.
6) Prestasi tiga besar tingkat kecamatan lomba mapel UN dan Agama.
7) Prestasi lima besar tingkat kabupaten lomba mapel UN dan Agama.
8) Prestasi Pramuka juara umum lomba pramuka penggalang se Malang Raya.
9) Prestasi Olah raga, keterampilan dan seni juara 1 tingkat kecamatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10) Prestasi MTQ juara 1 tingkat kabupaten.

11) Peningkatan jumlah siswa baru 100%

3. Profil MI Mambaul Ulum

Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah	: MI MAMBAUL ULUM
1) Jalan/Desa	: Jl. H. Alwi No. 284 Tirtomoyo
2) Kecamatan	: Pakis
3) Kabuapten	: Malang
4) Kode POS	: 65154
5) Nomor Telepon	: 0341–792031
b. Status Madrasah	: Swasta
c. Nama Kepala Madrasah	: TITIK HERAWATI, S.Pt.
d. Tahun Berdiri Madrasah	: 1970
e. NSM	: 111235070160
f. Jenjang Akreditasi	: TERAKREDITASI A
g. Status Tanah	: Milik Yayasan
1) Surat Kepemilikan Tanah	: Wakaf
2) Luas Tanah	: 1940 m^2
h. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
i. Sumber Dana Operasional	: 1) BOS
	2) Donatur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

j. Jumlah Siswa : 169 siswa

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	17	20	37
2	14	13	27
3	9	10	19
4	11	12	23
5	17	22	39
6	11	13	24
Jumlah Total			169

k. Jumlah Ruang Kelas : 6 ruang kelas

l. Jumlah Rombongan Belajar : 6 rombongan belajar

m. Jumlah Guru : 13 orang

n. Pegawai Tata Usaha : 1 orang (merangkap sebagai guru)

4. Sarana Pra Sarana

Tabel 4.3 Sarana Pra Sarana

NO	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m^2)	Status	Keadaan
1	Ruang Kelas	6	56	Milik Sendiri	2 kelas meja kursi rusak
2	Laboratorium IPA	1	63	Milik MI-MTs	Perangkat lab MI rusak, dan kurang
3	Perpustakaan	1	27	Milik sendiri	Jumlah buku tdk memenuhi jml siswa dgn judul terbatas
4	Komputer	1	42	Pinjam	Perangkat rusak semua
5	Keterampilan	1	10	Pinjam	Peralatan rusak
6	Kesenian	-	-	-	-
7	Musholla/Masjid	1	10	Pinjam	Kerjasama dgn Takmir masjid
8	Kamar mandi/WC Guru	1	2,25	Milik MI-MTs	-
9	Kamar mandi/WC Siswa	3	2,25	Milik MI-MTs	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	Ruang Guru	1	42	Milik MI-MTs	-
11	Ruang Kepala Madrasah	1	6	Milik sendiri	-
12	Ruang Tamu	1	6	Milik MI-MTs	-
13	Ruang UKS	1	6	Milik sendiri	-
14	Ruang BP/BK	**1**	**5**	Milik sendiri	-

B. Paparan Data Sebelum Tindakan

1. Pra Tindakan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian (pra penelitian) adalah mengajukan surat permohonan untuk mengadakan penelitian di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Setelah mendapat persetujuan dari fakultas, observasi awal peneliti laksanakan pada hari kamis tanggal 13 Maret 2014. Peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah MI Mambaul Ulum Tirtomoyo dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah peneliti dipertemukan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas III. Dalam pertemuan itu, peneliti juga menyampaikan tujuannya yaitu hendak melakukan penelitian dengan mengambil objek kelas III. Alasan pemilihan obyek tersebut karena judul penelitian yang diambil peneliti sesuai dengan salah satu Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Indonesia semester II kelas III MI/SD yaitu menulis karangan berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Kemudian peneliti juga sedikit mewawancarai guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat diperoleh keterangan bahwasannya guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini cenderung konvensional (ceramah), sehingga dirasakan masih kurang bervariasi atau monoton dan kurang menciptakan suasana kondusif. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia guru juga tidak memanfaatkan media pembelajaran, guru hanya mengacu pada buku paket Bahasa Indonesia. Guru juga menyampaikan bahwasannya selama ini kemampuan menulis karangan siswa kelas III sebagian besar masih sangat kurang, meski ada beberapa diantara mereka yang sudah bisa dikatakan bagus kemampuan menulisnya, tapi itu hanya sebagian kecil saja. Hal itu dapat dilihat dari keseharian siswa saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar dari mereka masih belum bisa mengembangkan kalimat menjadi sebuah karangan sederhana. Kemampuan penulisan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik juga masih banyak yang belum tepat.[60]

Setelah melakukan pertemuan dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia peneliti mendapatkan informasi mengenai jadwal pelajaran Bahasa Indonesia kelas III serta mendapatkan informasi tentang keadaan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

[60] Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang pada tanggal 13 Maret 2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pre Tes

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Setelah dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan guru menyetujui tentang dilaksanakan penelitian ini. Maka sebelum dilaksanakan penelitian ini, peneliti mulai menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kegiatan pre tes.

Kegiatan pre tes dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pre tes ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap situasi pembelajaran sebelumnya, yaitu menggunakan metode konvensional ceramah dan tanya jawab yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas dengan menerapkan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan *(Acting)*

Pre tes dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2014, pada jam pertama dan kedua tepatnya jam 07.00 sampai jam 08.10 di kelas III dengan jumlah siswa 35 siswa. Pre tes dilaksanakan selama 2 x 35 menit/2 jam pelajaran. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Langkah-langkah Pembelajaran:

1) Kegiatan awal

Seperti biasa pada awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan memberitahu siswa tentang materi yang akan dipelajari beserta tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran kali ini. Pada saat guru memberitahu bahwa materi pembelajaran yang akan mereka pelajari pada pertemuan kali ini adalah menulis karangan, sebagian siswa pun mulai tampak gaduh.

2) Kegiatan inti

Guru mulai bertanya sedikit tentang pelajaran sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian pre tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan siswa. Pada kegiatan pre test ini peneliti memberikan tes berupa menulis karangan bebas dengan tema sesuai pengalaman masing-masing yang pernah dialami siswa. Siswa diberi waktu 1 jam untuk mengerjakan menulis karangan.

Guru : Anak-anak, sekarang ibu memberi tugas membuat karangan bebas ya, dengan tema sesuai pengalaman kalian masing-masing yang pernah kalian alami.
Siswa Y : Menulis apa bu?
Guru : Menulis karangan atau cerita...
Siswa Y : Wah, saya tidak bisa bu..
Guru : Terserah, yang penting menulis karangan bebas, sebisanya saja.
Siswa Y : Bu, saya bimgung mau nulis apa? (sebagian siswa pun mulai gaduh)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada kegiatan pembelajaran sebagian siswa mulai tampak gaduh, karena merasa kebingungan untuk memulai menulis karangan. Kebanyakan siswa bertanya kepada guru apa yang harus ditulis. Siswa berfikir lama dalam menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya dalam bentuk karangan.

3) Kegiatan akhir

Guru memberikan pesan-pesan yang bermanfaat sebelum meninggalkan kelas, agar peserta didik selalu belajar, dan mengucapkan salam penutup.

Pelaksanaan pra tindakan ini difokuskan pada kemampuan menulis siswa dari aspek kelengkapan struktur kalimat, kesatuan paragraf, kepaduan paragraf, penggunaan ejaan dan tanda baca dan gaya bahasa.

c. Tahap Pengamatan *(Observing)*

Dari hasil pre tes yang dilaksanakan, siswa tampak kurang berminat dan kurang antusaias dalam mengikuti pelajaran. Sehingga sebagian siswa kebanyakan mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, ngobrol dengan temannya dan mengganggu teman sebangkunya pada saat guru menerangkan pelajaran. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dan tanya jawab masih kurang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun data hasil penelitian pada pre test adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Karangan Sebelum Tindakan (Pre Tes)

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1.	Adinda Dewi Auliyah	15	13	14	14	14	70	T
2.	Agus Adi Darma	11	12	10	9	9	49	BT
3.	Aniatus Sa'diyyah	9	10	9	8	10	46	BT
4.	Aisyah Lutfiana	15	14	14	13	14	70	T
5.	Akhmad Zaqiya	14	17	11	9	12	63	BT
6.	Alifatuz Zahro	8	10	9	9	10	46	BT
7.	Alifatul Husna	12	11	10	12	10	55	BT
8.	Annisatul Kamila	9	10	9	9	10	47	BT
9.	Bagas Fajar Miftahul H.	13	14	13	11	12	63	BT
10.	Chairil Chafid	11	11	10	9	10	51	BT
11.	Dani Havid	10	11	9	9	10	49	BT
12.	Dewi Puspitasari	10	9	9	8	10	46	BT
13.	Diyyah Dewi Robi'ah	16	14	15	14	16	75	T
14.	Elsa Dwi Cahyani	15	14	15	14	15	73	T
15.	Erik Muhammad R.	9	9	10	9	10	47	BT
16.	Evania Junia Amanda	9	11	8	11	11	50	BT
17.	Fristanti	10	9	10	10	10	49	BT
18.	Hanifah	8	9	10	10	10	47	BT
19.	Ilma Fitri Salsabila	15	16	15	11	14	71	T
20.	Masna Vicky D.	15	14	13	14	14	70	T
21.	Mazida Na'imatus T.	13	14	13	14	14	68	BT
22.	Mia Farida	15	14	15	11	15	70	T
23.	Mochamad Cholil F.	8	8	8	8	8	40	BT
24.	M. Rangga Ramadhan	13	17	14	9	9	62	BT
25.	M. Enggal Abdi Prasetyo	15	13	14	12	13	67	BT
26.	Muhammad Farchan A.	10	10	10	9	11	50	BT
27.	Muhammad Yudha A.	10	10	9	9	12	50	BT
28.	Nanda Eka Fatimah	12	12	12	10	12	58	BT
29.	Novalia Rahma Ningsih	15	14	14	13	14	70	T
30.	Rahmat Hidayat	10	9	10	8	11	48	BT
31.	Siti Zumrotul Sayadah	16	14	15	14	15	74	T
32.	Wulan Rahma Aulia	9	10	8	9	10	46	BT
33.	Yazid Farkhan R.	16	15	16	15	16	78	T
34.	Yunus Adrian	8	8	8	8	8	40	BT
35.	M. Lukman Hakim	9	9	10	8	10	46	BT
Jumlah Skor							**2.004**	
Rata-rata							**57,25**	
Siswa tuntas							**10**	
Siswa tidak tuntas							**25**	
Ketuntasan menulis karangan							**28,57%**	

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

Aspek penilaian

A : Kelengkapan struktur kalimat

B : Kesatuan paragraf

C : Kepaduan paragraf

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca

E : Gaya bahasa

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata pre tes kemampuan menulis karangan siswa adalah sebesar 28,57%. Dari 35 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan hanya 10 siswa. Prosentase ketuntasan tersebut masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Dan yang lainnya masih di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal KKM. Berdasarkan data di atas dapat dilihat sebagian besar kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah.

Dari hasil analisis kemampuan menulis karangan siswa tersebut. Peneliti menemukan penyebab rendahnya menulis karangan siswa, yang mana pada saat melakukan pengamatan pada saat pembelajaran menulis karangan, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk memulai mengarang. Mereka cenderung berfikir lama untuk menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya dalam bentuk tulisan. Selain itu siswa dalam mengembangkan tema masih terbatas, aspek kelengkapan struktur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kalimat tidak lengkap dan tidak runtut, kepaduan paragraf, gaya bahasa, dan penggunaan ejaan dan tanda baca masih banyak yang belum tepat.

d. Tahap Refleksi *(Reflecting)*

Refleksi dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil refleksi sebagai pertimbangan dalam memperbaiki pada pembelajarannya berikutnya.

Berdasarkan dari hasil pre tes dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode konvensional yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurang sesuai karena siswa belum menguasai konsep dengan baik, dan tidak adanya media yang menyebabkan siswa kurang semangat dan antusias dalam belajar. Selain itu, juga kurang menariknya guru (peneliti) dalam menyajikan pembelajaran, diantaranya guru kurang memotivasi siswa, guru juga tidak memberikan penghangatan (permainan atau nyanyian singkat pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pre tes yang dilaksanakan, maka perlu adanya strategi, metode dan media yang bisa menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga hasilnya lebih meningkat. Dengan menggunakan media gambar berseri sebagai alat bantu dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan. Selain itu juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah peneliti mengadakan pre tes, rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dengan tujuan kedatangan peneliti di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang yang melakukan penelitian tentang penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

e. Revisi

Berdasarkan hasil refleksi, maka yang perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa adalah revisi pada tahap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berikutnya guru harus lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran misalnya dengan memberikan permainan, mengajak bernyanyi bersama, dan menggunakan media atau metode yang menarik yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa atau menghilangkan rasa jenuh siswa saat mengikuti pelajaran.

C. Paparan Data Setelah Tindakan

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran kelas. Dalam pembelajaran ini dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus diterapkan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai 10 April selama tujuh kali pertemuan semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Paparan Data Siklus Pertama

Siklus pertama lebih menekankan pada pengenalan media gambar berseri. Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menerapkan media gambar berseri. Pelaksanaan siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan refleksi, dan revisi.

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada siklus pertama, peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman secara garis besar terhadap materi yang akan dibahas serta dapat mengaktifkan dan memberi semangat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti membuat perencanaan atas dasar sebagai berikut:

1) Pengamatan peneliti dengan melihat nilai pre tes yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2014, menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan belum maksimal, karena tidak adanya penggunaan metode yang cukup tepat dan tidak adanya media yang dipergunakan oleh guru (peneliti).
2) Dengan menerapkan penggunaan media gambar berseri yang di dalamnya mengikut sertakan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, dan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ada beberapa hal yang peneliti lakukan dalam tahap ini:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media gambar berseri yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
b) Menyusun bahan ajar mengenai menulis karangan
c) Menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan
d) Menyiapkan lembar menulis karangan siswa

Pada perencanaan tindakan siklus pertama, peneliti menerapkan penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia di kelas III sehingga nantinya terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya penggunaan media gambar berseri.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran, maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan dalam dua kali pertemuan. Penelitian siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 25 Maret 2014. Adapun pelaksanaan siklus pertama adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertemuan Pertama

Pada siklus pertama pertemuan pertama ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2014 pada hari Kamis dengan alokasi waktu 2 x 35 (menit). Pada pertemuan siklus pertama pertemuan pertamaa ini, peneliti sudah menerapkan media gambar berseri sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Dalam siklus pertama ini media gambar berseri dimodifikasi seperti wayang-wayangan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini yang dilakukan guru diantaranya seperti biasa memulai pertemuan dengan mengucap salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberikan ice breaking melalui bernyanyi bersama dengan siswa untuk meningkatkan semangat siswa sebelum memulai pelajaran. Dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. ‘’Anak-anak, siapa yang sudah pernah menulis karangan berdasarkan gambar seri?’’

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam kegiatan eksplorasi guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi langkah-langkah menulis karangan dan tata letak penggunaan huruf kapital. Kemudian guru mencontohkan membuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kalimat berdasarkan tata letak penggunaan huruf besar. Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat contoh kalimat dengan penggunaan huruf kapital secara benar.

> ‘’Siapa yang bisa memberikan contoh kalimat dengan penggunaan huruf kapital secara benar?’’ Kebanyakan siswa pun berebut angkat tangan untuk menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.’’Kemudian guru akan menunjuk apabila siswa duduk paling diam dan tenang. Keadaan kelas pun menjadi hening dan tenang. Setelah itu guru menunjuk siswa R.‘’Coba ke depan kelas berikan contoh kalimat dengan penggunaan tanda baca seru yang sudah ibu jelaskan tadi?’’. Siswa R menjawab: ‘’Wah, mudah itu bu’’. Setelah siswa R menuliskan contoh kalimat di papan tulis, kemudian guru memberikan tanggapan dari jawaban siswa R. Setelah itu siswa R mendapatkan bintang prestasi yang nantinya pada pertemuan terakhir bisa ditukarkan dengan hadiah. Bintang prestasi ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi yang lainnya dalam proses pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan guru (peneliti) bercerita dengan rangkaian gambar berseri. Pada siklus I ini media gambar berseri dimodifikasi seperti wayang-wayangan.

Guru : Anak-anak coba dilihat ke depan kelas semua, ibu membawa beberapa gambar yang sangat bagus, ini ceritanya tentang Bobo yang serakah. Kira-kira peristiwa apa yang terjadi pada gambar ke 1?
Siswa : Wah, itu gambar orang yang beli es krim ya bu?
Guru : Iya, benar sekali. Peristiwa yang terjadi pada gambar ke 1 adalah ketika cuaca yang sangat cerah dan panas, Bobo beli es krim dipenjual es krim keliling. Tak tanggung-tanggung Bobo langsung beli 3.
Siswa : Wah, enak ya bu es krimnya banyak.
Guru : Iya, sekarang coba dilihat gambar selanjutnya yang kedua. Apa yang terjadi pada gambar ke 2?
Siswa : Minum es krim itu bu, minum es krim 3 bu... (siswa saling berebutan menjawab)
Guru : Baik, iya benar sekali. Pada gambar ke 2 terlihat Bobo dengan lahapnya minum es krim, dia menghabiskan sendiri es krim yang dibelinya tadi
Siswa : Bobo pelit bu, tidak bagi-bagi sama temannya. Es krim 3 diminum sendiri ya bu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru : Iya, sekarang gambar ke 3, dilihat semuanya, kira-kira apa ya peristiwa yang terjadi?
Siswa : Bobo sakit perut bu..perutnya mules bu..
Guru : iya, pintar sekali semuanya. Pada gambar ke 3 ini Bobo kesakitan perutnya, aduh..aduh perutku sakit..!!! (kata Bobo kesakitan). Selanjutnya gambar yang terakhir ke 4 apa ya peristiwanya?
Siswa : Ada temannya Bobo bu yang menghampiri. Siapa bu namanya..siapa bu?? (siswa saling berebutan menjawab)
Guru : iya, ada temannya Bobo yang menghampiri, namanya Momo. Dia bilang gini, ‘’makanya teman kalau makan sesuatu itu janganlah berlebihan, akibatnya perutmu jadi sakit. Benar katamu Mo, aku tak akan mengulanginya lagi, kata Bobo.’’

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dan mengamati cerita gambar berseri dengan seksama. Guru memberikan pertanyaan tentang cerita gambar berseri tersebut. Kemudian siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa merasa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan elaborasi, guru mengajak siswa untuk permainan tepuk konsentrsi. Tepuk kosentrasi ini dilakukan agar siswa bersemangat dalam belajar atau tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Tepuk kosentrasi ini dilakukan dengan cara memanggil nama-nama teman sekelasnya, tetapi apabila nama teman yang sudah dipanggil tidak boleh dipanggil ulang. Bagi siswa yang tidak kosentrasi atau memanggil ulang nama teman sekelasnya, ke depan kelas untuk menceritakan kembali cerita yang sudah disampaikan oleh guru dengan rangkaian gambar berseri. Apabila siswa itu berani tampil di depan kelas,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru akan memberikan bintang prestasi yang nantinya pada pertemuan terakhir bisa ditukarkan dengan hadiah.

Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan konfirmasi, guru memberikan tanggapan dari kegiatan tersebut dan memberikan penguatan secara lisan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pokok yang sudah dibahas dan memberikan informasi materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya. Sebelum meniggalkan kelas guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.

Pertemuan Kedua

Pada siklus pertama pertemuan kedua ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2014 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 35 (menit). Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini yang dilakukan guru diantaranya seperti biasa memulai pertemuan dengan mengucap salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.Dilanjutkan dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengulas sedikit materi sebelumnya. Dalam pembelajaran nampak ada beberapa siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini guru memberi teguran dan peringatan kepada siswa tersebut agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi sebelumnya tentang huruf kapital dengan menunjuk beberapa siswa yang duduk paling diam dan tenang. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mendapatkan sebuah bintang prestasi.

Pada kegiatan elaborasi, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Kemudian guru memberikan beberapa rangkaian gambar seri kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok terlebih dahulu mengamati rangkaian gambar berseri tersebut dan dilanjutkan dengan menggunting, mengurutkan dan menempel rangkaian gambar berseri tersebut di kertas yang sudah disediakan oleh guru. Setelah itu secara individu semua siswa menuliskan karangan berdasarkan urutan rangkaian gambar berseri.

Selama proses pembelajaran guru berkeliling kelas untuk mengontrol proses belajar kelompok. Beberapa anggota kelompok masih ada yang ramai, ngobrol sendiri dengan teman dan ada yang mengerjakan dengan sendiri-sendiri, melihat hal ini guru menegur agar siswa bekerjasama untuk menyelesaikan tugas kelompok. Serta memberi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

motivasi bahwa belajar dengan cara berkelompok itu memudahkan kita untuk belajar menyelesaikan masalah bersama-sama.

Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan konfirmasi, guru memberikan tanggapan dari diskusi kelas dan memberikan penguatan secara lisan. Kemudian Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil belajar. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar. Sebelum meninggalkan kelas guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.

c. Tahap Pengamatan *(Observing)*

Peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan medai gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Mambaul Ulum pada siklus pertama belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil observasi pada kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia melalui media gambar berseri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5

Penilaian Hasil Karangan Siklus Pertama

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1.	Adinda Dewi Auliyah	17	18	16	12	15	78	T
2.	Agus Adi Darma	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aniatus Sa'diyyah	10	10	10	10	10	50	BT
4.	Aisyah Lutfiana	15	14	16	11	16	72	T
5.	Akhmad Zaqiya	14	15	15	11	15	70	T
6.	Alifatuz Zahro	10	11	10	9	10	50	BT
7.	Alifatul Husna	14	12	13	10	13	62	BT
8.	Annisatul Kamila	10	10	9	11	10	50	BT
9.	Bagas Fajar Miftahul H.	15	14	14	12	15	70	T
10.	Chairil Chafid	15	15	14	13	13	70	T
11.	Dani Havid	11	10	12	9	12	54	BT
12.	Dewi Puspitasari	11	10	11	9	10	51	BT
13.	Diyyah Dewi Robi'ah	17	16	16	14	13	76	T
14.	Elsa Dwi Cahyani	16	14	16	13	16	73	T
15.	Erik Muhammad R.	-	-	-	-	-	-	-
16.	Evania Junia Amanda	10	10	9	11	11	51	BT
17.	Fristanti	10	11	12	10	12	55	BT
18.	Hanifah	11	12	12	10	11	56	BT
19.	Ilma Fitri Salsabila	-	-	-	-	-	-	-
20.	Masna Vicky D.	15	14	15	11	15	70	T
21.	Mazida Na'imatus T.	15	15	14	13	14	71	T
22.	Mia Farida	16	15	16	13	14	74	T
23.	Mochamad Cholil Fanani	12	12	10	11	13	58	BT
24.	M. Rangga Ramadhan	15	15	14	12	14	70	T
25.	M. Enggal Abdi Prasetyo	15	14	15	12	15	71	T
26.	Muhammad Farchan A.	15	15	14	12	14	70	T
27.	Muhammad Yudha A.	13	12	12	10	12	59	BT
28.	Nanda Eka Fatimah	14	12	13	10	13	62	BT
29.	Novalia Rahma Ningsih	15	15	14	12	14	70	T
30.	Rahmat Hidayat	14	14	15	13	14	70	T
31.	Siti Zumrotul Sayadah	17	16	15	12	14	74	T
32.	Wulan Rahma Aulia	9	10	11	9	11	50	BT
33.	Yazid Farkhan R.	17	17	16	13	17	80	T
34.	Yunus Adrian	9	9	10	9	11	48	BT
35.	M. Lukman Hakim	11	10	12	9	13	55	BT
Jumlah Skor							**2.040**	
Rata-rata							**58,20**	
Siswa tuntas							**17**	
Siswa tidak tuntas							**15**	
Ketuntasan menulis karangan							**53,12%**	

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

Aspek penilaian

A : Kelengkapan struktur kalimat

B : Kesatuan paragraf

C : Kepaduan paragraf

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca

E : Gaya bahasa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata ketuntasan menulis karangan adalah 53,12%. Masih ada sebagian besar siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Secara individual siswa yang tuntas belajar dari 32 siswa, yang tuntas belajar (mendapat nilai 70 ke atas) sebanyak 17 siswa, sedang 15 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas (nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70). Prosentase ketuntasan tersebut masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Dan yang lainnya masih di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal KKM. Berdasarkan data di atas dapat dilihat sebagian besar kemampuan menulis siswa belum maksimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Tahap Refleksi *(Reflecting)*

Refleksi dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus pertama. Hasil refleksi sebagai pertimbangan dalam memperbaiki siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan siklus pertama dari hasil pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa sebelum menggunakan media gambar berseri adalah sebesar 28,57%. Namun, setelah diberikan tindakan siklus pertama dengan menerapkan media gambar berseri kemampuan siswa meningkat menjadi 53,12%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan peningkatan 24,55%. Tetapi peningkatan ini masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Sehingga peneliti harus memberikan tindakan selanjutnya pada siklus agar keseluruhan siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus pertama menggambarkan masih adanya beberapa kendala dalam penerapan media gambar berseri, adapun beberapa kendala tersebut sebagai berikut:

1) Pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri.
2) Belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak lebih aktif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Masih belum tercipta pembelajaran yang efektif dan kondusif di dalam kelas.

Kendala di atas yang sedikit menghambat proses pembelajaran berlangsung, sehingga perlu adanya tindakan dari peneliti agar pembelajaran berjalan seperti yang diharapkan.

e. Revisi Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi di atas maka perlu adanya revisi, sehingga kekurangan pada siklus sebelumnya tidak terulang pada siklus selanjutnya. Adapun revisinya antara lain:

1) Memberikan kesempatan kepada siswa agar bertindak lebih aktif
2) Menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menarik agar pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan
3) Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan siklus kedua, sehingga kekurangan pada siklus I tidak terulangi lagi pada siklus berikutnya.

2. Paparan Data Siklus Kedua

Pada siklus kedua ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yakni pada tanggal 1 April 2014 dan 3 April 2014. Pelaksanaan siklus kedua meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi. Adapun siklus kedua dapat dijabarkan hasil penelitian sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Perencanaan *(Planning)*

Sebagaimana hasil pada siklus pertama, beberapa siswa masih kesulitan memulai untuk mengungkapkan ide, mengembangkan kalimatnya yang akan dituangkan dalam bentuk karangan dan masih banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Menyikapi fakta yang ada di atas, maka peneliti mengambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus kedua. Pada siklus kedua perencanaan yang dilakukan peneliti sama dengan pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk menerapkan media gambar berseri yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang dipersiapkan dalam melaksanakan perencanaan tindakan siklus kedua adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media gambar berseri yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Menyusun bahan ajar mengenai menulis karangan
3. Menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan
4. Menyiapkan lembar menulis karangan siswa

Dalam perencanaan siklus kedua, peneliti tetap menggunakan media gambar berseri dengan melakukan modifikasi sedikit. Pada siklus kedua media gambar berseri dibentuk seperti kalender. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan media yang peneliti gunakan, gambarnya pun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga tidak sama dengan gambar yang peneliti gunakan pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran maka proses pembelajaran siklus kedua akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan ditetapkan. Pelaksanaan tindakan siklus kedua dilakukan dalam dua kali pertemuan pada tanggal 1 April 2014 pada hari Selasa dan 3 April 2014 pada hari kamis. Adapun kegiatan penerapan media gambar berseri meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pada siklus kedua pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2014 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam siklus kedua pertemuan pertama ini tetap menggunakan media yang sama yakni media gambar berseri, namun dimodifikasi dalam bentuk kalender. Untuk menutupi beberapa kekurangan pada siklus pertama, peneliti merancang sebaik mungkin media yang akan digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Adapun langakah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka salam, doa bersama, mengabsensi kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siap menerima pelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberikan ice breaking melalui bernyanyi bersama dengan siswa untuk meningkatkan semangat siswa sebelum memulai pelajaran. Dilanjutkan dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi, sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan ini guru bertanya jawab dengan siswa tentang macam-macam tanda baca dan tata letak penggunaannya. Kemudian guru mencontohkan membuat kalimat berdasarkan penggunaan tanda baca. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan menunjuk beberapa siswa yang masih belum mampu menulis karangan dan masih belum tepat dalam penggunaan tanda baca. Guru meminta siswa ke depan kelas untuk menuliskan contoh kalimat dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara tepat. Kemudian guru menunjukkan sebuah rangkaian gambar berseri dengan bentuk kalender.

Langkah selanjutnya kegiatan elaborasi, guru membagi kelompok menjadi 6, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Masing-masing kelompok diberi sebuah amplop yang berisi potongan gambar berseri dan lembaran kertas. Setelah semua kelompok mendapatkan sebuah amplop yang berisi potongan gambar berseri, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajarannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru : Anak-anak perhatikan sebentar..! Coba kalian buka amplop yang ibu berikan tadi, kemudian bagikan potongan gambar berseri kepada anggota kelompok kalian masing-masing.
Siswa : iya bu, (masing-masing siswa pun mengamati gambar yang ia pegang)
Guru : Selanjutnya, ibu akan membacakan cerita dengan rangkaian gambar berseri (yang berbentuk kalender). Nah, kalian harus mendengarkan cerita ibu supaya nanti bisa menuliskan karangan dengan bahasa kalian sendiri berdasarkan gambar yang kalian pegang masing-masing.
Siswa : Menulis cerita ya bu..?
Guru : Iya, menulis cerita berdasarkan gambar yang kalian pegang masing-masing, tetapi menggunakan bahasa kalian sendiri, Nah, setelah kalian sudah selesai menulis karangan, kalian diskusikan dan urutkan karangan tersebut dengan kelompok kalian masing-masing agar menjadi sebuah cerita yang padu. Kemudian kalian tempelkan di kertas yang sudah ibu sediakan. Sudah mengerti semuanya..!
Siswa : Mengerti bu...!!!

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dan memperhatikan cerita gambar berseri yang disampaikan oleh guru dengan seksama.

Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan konfirmasi, guru memberikan tanggapan dari diskusi kelas dan memberikan penguatan secara lisan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti. Guru memberikan bintang prestasi kepada kelompok yang aktif bekerjasama dan selesai paling awal. Kemudian guru memberi motivasi agar siswa lebih berpartisipasi aktif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang bisa dipecahkan oleh siswa. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran berakhir dengan mengajak semua siswa membaca doa bersama-sama dan diakhiri salam.

Pertemuan Kedua

Pada siklus kedua pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 3 April 2014 pada hari Kamis dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam siklus kedua pertemuan kedua ini peneliti mengulas sedikit materi sebelumnya dan memberikan lembar soal Postes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan media gambar berseri. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini yang dilakukan guru diantaranya seperti biasa memulai pertemuan dengan mengucap salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menginformasikan tujuan pembelajaran. Sebelum melangkah ke kegiatan inti guru terlebih dahulu memberikan motivasi lewat tepuk.

Guru : *Assalamualikum Wr.Wb*
Siswa : *Wa'alaikumsalam Wr.Wb*
Guru : Bagaimana kabarnya hari ini????
Siswa : Alhamdulilllah, Luar biasa, Tetap semangat, Allahu akbar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru : Baik, sebelum kita mulai pelajaran hari ini kita membaca doa bersama-sama dulu ya. Ketua kelasnya mohon dipimpin''
Siswa : *''Bismillahirrohmaanirrohim"*
Guru : Anak-anak sebelum ibu memasuki pembelajaran, ibu ingin memberikan tepuk untuk mengetahui apakah kalian semua sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini.
Siswa : Ok, siap bu...
Guru : 1, 2, 3..tepuk 1..tepuk ganda..zero...dan seterusnya. Waah, siswa H belum konsentrasi. Ibu ulangi lagi, tepuk ganda..zero..satu..dan seterusnya. Ternyata ada beberapa siswa yang masih belum konsentrasi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi, sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan ini sebelum memasuki materi selanjutnya, guru bertanya jawab dengan memberikan kuis agar siswa mengingat materi yang disampaikan sebelumnya. Seperti biasa bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar akan mendapatkan bintang prestasi yang nantinya pada pertemuan terakhir bisa ditukar dengan hadiah.

Guru : Anak-anak, ibu akan memberikan kuis hari ini, bagi yang bisa menjawab, seperti biasa ibu akan memberikan bintang prestasi yang nantinya pada pertemuan terakhir bisa ditukar dengan hadiah.
Siswa : Iya bu..iya bu.. (siswa pun merasa antusias)
Guru : Nah, sekarang ibu hitung 1 sampai 3, klau masih ada terdengar suara dan masih ada yang jalan-jalan, ibu tidak akan memulainya.
Siswa : Semua siswa pun duduk diam dan tenang
Guru : Perhatikan dan dengarkan ya semuanya anak-anak, coba yang bisa menjawab langsung angkat tangan (guru mulai memberikan pertanyaan kepada siswa)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah memberikan kuis, kemudian guru membagikan lembar menulis karangan yang mana pada lembar tersebut terdapat media gambar berseri.

Pada kegiatan elaborasi, siswa mengerjakan menulis karangan dan diberi waktu selama 35 menit atau satu jam pelajaran. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, guru memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil karangan siswa di meja guru.

Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan konfirmasi, guru memberikan tanggapan dari pekerjaan siswa dan memberikan penguatan secara lisan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti. Guru memberikan bintang prestasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Kemudian guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang bisa dipecahkan oleh siswa. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran berakhir dengan pemberian motivasi dan menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca doa bersama-sama dan diakhiri salam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tahap Pengamatan *(Observing)*

Peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Mambaul Ulum pada siklus kedua belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil observasi pada kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia melalui media gambar berseri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Penilaian Hasil Karangan Siklus Kedua

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1.	Adinda Dewi Auliyah	17	16	17	14	16	80	T
2.	Agus Adi Darma	12	12	13	9	11	57	BT
3.	Aniatus Sa'diyyah	13	12	12	9	11	57	BT
4.	Aisyah Lutfiana	15	16	15	13	15	74	T
5.	Akhmad Zaqiya	15	14	15	12	14	70	T
6.	Alifatuz Zahro	14	13	14	9	13	63	BT
7.	Alifatul Husna	16	14	15	10	15	70	T
8.	Annisatul Kamila	11	13	14	11	12	61	BT
9.	Bagas Fajar Miftahul H.	15	14	15	12	14	70	T
10.	Chairil Chafid	15	15	14	12	14	70	T
11.	Dani Havid	-	-	-	-	-	-	-
12.	Dewi Puspitasari	14	13	14	10	14	65	BT
13.	Diyyah Dewi Robi'ah	16	15	16	14	15	76	T
14.	Elsa Dwi Cahyani	16	15	16	12	16	75	T
15.	Erik Muhammad R.	12	10	11	10	11	54	BT
16.	Evania Junia Amanda	15	14	15	12	15	71	T
17.	Fristanti	13	12	13	11	12	61	BT
18.	Hanifah	13	12	12	9	12	58	BT
19.	Ilma Fitri Salsabila	16	14	15	13	15	73	T
20.	Masna Vicky D.	15	14	15	12	15	71	T
21.	Mazida Na'imatus T.	16	15	16	13	15	75	T
22.	Mia Farida	17	17	17	13	16	80	T
23.	Mochamad Cholil Fanani	12	12	13	9	13	59	BT
24.	M. Rangga Ramadhan	17	16	17	11	17	78	T
25.	M. Enggal Abdi Prasetyo	16	15	16	13	14	74	T
26.	Muhammad Farchan A.	16	14	15	12	15	72	T
27.	Muhammad Yudha A.	14	13	13	9	12	61	BT
28.	Nanda Eka Fatimah	15	14	15	13	15	72	T
29.	Novalia Rahma Ningsih	16	15	16	11	15	73	T
30.	Rahmat Hidayat	15	14	15	12	15	71	T

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31.	Siti Zumrotul Sayadah	17	16	15	12	16	76	T
32.	Wulan Rahma Aulia	11	11	13	12	13	60	BT
33.	Yazid Farkhan R.	18	17	18	14	16	83	T
34.	Yunus Adrian	12	11	11	9	10	53	BT
35.	M. Lukman Hakim	15	16	15	10	16	72	T
Jumlah Skor							**2.335**	
Rata-rata							**66,71**	
Siswa tuntas							**22**	
Siswa tidak tuntas							**12**	
Ketuntasan menulis karangan							**64,70%**	

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Aspek penilaian

A : Kelengkapan struktur kalimat

B : Kesatuan paragraf

C : Kepaduan paragraf

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca

E : Gaya bahasa

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa pada siklus kedua adalah sebesar 64,70%. Prosentase ketuntasan tersebut masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Secara individual siswa yang tuntas belajar (mendapat nilai 70 ke atas) sebanyak 22 siswa, sedang 12 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas (nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil tes belajar pada siklus II secara klasikal masih belum mencapai angka keberhasilan yang ditetapkan, sedang secara individual terdapat beberapa siswa yang masih belum tuntas dalam belajar (belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan). Karena hasil yang dicapai belum sesuai dengan batas minimal yang diharapkan sehingga tindakan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

d. Tahap Refleksi *(Reflecting)*

Refleksi dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus kedua. Hasil refleksi sebagai pertimbangan dalam memperbaiki siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan siklus kedua dari hasil pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama adalah sebesar 53,12% . Namun, pada siklus kedua kemampuan siswa meningkat menjadi 64,70%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan peningkatan 11,58%. Tetapi peningkatan ini masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Sehingga peneliti harus memberikan tindakan selanjutnya pada siklus agar keseluruhan siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus kedua menggambarkan masih adanya beberapa kendala dalam penerapan media gambar berseri, adapun beberapa kendala tersebut sebagai berikut:

1) Kemampuan guru (peneliti) dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri perlu perbaikan dan kurang dimengerti siswa.
2) Guru (peneliti) belum meenguasai kelas
3) Sebagian siswa masih terlihat takut dan tidak percaya diri, saat guru memberitahukan bahwa siswa disuruh bercerita dengan rangkaian gambar berseri di depan kelas dihadapan teman-temannya.

e. Revisi Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi di atas maka perlu adanya revisi, sehingga kekurangan pada siklus sebelumnya tidak terulang pada siklus selanjutnya. Adapun revisinya antara lain:

1) Guru (peneliti) dalam pembelajaran selanjutnya harus lebih memperjelas langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri agar mudah dimengerti dan dipahami siswa.
2) Guru (peneliti) hendaknya lebih telaten dan sering melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada siswa yang pendiam dan siswa yang sering membuat gaduh di dalam kelas.
3) Memberikan motivasi kepada siswa agar tidak malu dan berani tampil bercerita di depan kelas dihadapan teman-temannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan siklus ketiga, sehingga kekurangan pada siklus kedua tidak terulangi lagi pada siklus berikutnya.

3. Paparan Data Siklus Ketiga

Pada siklus ketiga ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yakni pada tanggal 8 April 2014 pada hari Selasa dan 10 April 2014 pada hari Kamis. Pelaksanaan siklus ketiga meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi. Adapun siklus ketiga dapat dijabarkan hasil penelitian sebagai berikut.

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada siklus ketiga perencanaan yang dilakukan peneliti sama dengan pertemuan sebelumnya. Bahasan dalam siklus ini masih tetap sama yaitu menulis karangan berdasarkan gambar berseri. Adapun perencanaan dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media gambar berseri yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Menyusun bahan ajar mengenai menulis karangan
3. Menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan
4. Menyiapkan lembar menulis karangan siswa

Dalam perencanaan siklus ketiga, peneliti tetap menggunakan media gambar berseri. Namun pada siklus ketiga ini guru membagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok kecil dengan teman sebangkunya masing-masing. Hal ini dilakukan agar penerapan media gambar berseri berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan. Selain itu agar siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran dan saling membantu atau bekerjasama dengan teman sebangkunya.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran maka proses pembelajaran siklus ketiga akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan ditetapkan. Pelaksanaan tindakan siklus ketiga dilakukan dalam dua kali pertemuan pada tanggal 8 April 2014 pada hari Selasa dan 10 April 2014 pada hari kamis. Adapun kegiatan penerapan media gambar berseri meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pada siklus ketiga pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam siklus ketiga pertemuan pertama ini tetap menggunakan media yang sama yakni media gambar berseri. Adapun langakah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka salam, mengajak siswa berdoa bersama-sama, mengabsensi kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. Sebelum memulai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran guru terlebih dahulu memberikan ice breaking melalui bernyanyi bersama dengan siswa untuk meningkatkan semangat siswa sebelum memulai pelajaran. Dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi, guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan materi sebelum-sebelumnya. Guru juga menuliskan beberapa contoh kalimat, kemudian siswa diminta untuk membenarkan kalimatnya yang ada di papan tulis baik penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca yang sengaja disalahkan oleh guru. Hal ini dilakukan agar guru dapat membantu siswa untuk mengetahui letak kesalahan tulisan yang harus dibenarkan secara efektif. Kemudian guru (peneliti) juga membagikan bintang prestasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Langkah selanjutnya kegiatan elaborasi, guru membagi kelompok dengan teman sebangkunya. Masing-masing kelompok diberi sebuah rangkaian cerita gambar berseri. Setelah semua kelompok mendapatkan sebuah cerita gambar berseri, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajarannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru : Anak-anak perhatikan sebentar..! Coba dilhat dengan teman sebangkunya cerita gambar berseri yang ibu bagikan tadi.
Siswa : iya bu..
Guru : Nah, selanjutnya kalian diskusikan dan amati rangkaian cerita gambar berseri tersebut dengan teman sebangkunya masing- masing. Kemudian kalian pasangkan dan urutkan cerita/karangan dengan gambar seri tersebut agar menjadi cerita yang padu. Setelah itu apabila cerita/karangannya sudah padu, kalian tulis kembali di lembar kertas yang sudah ibu sediakan. Kemudian jangan lupa pehatikan tulisannya. Apabila penulisan huruf kapital dan tanda baca ada yang masih salah atau kurang, kalian benarkan dan kalian beri tanda baca yang tepat di lembar kertas yang sudah ibu sediakan. Sudah mengerti semuanya?
Siswa : Mengerti bu...!!!

Pada saat siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling dan membantu siswa yang masih belum mengerti dan kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Setelah siswa terlihat ramai atau jalan-jalan sendiri, guru mengkondisikan agar siswa mengerjakan dengan tenang dan bekerjasama untuk menyelesaikan tugasnya dengan masing-masing teman sebangkunya. Guru juga memberi motivasi bahwa belajar dengan cara berkelompok itu memudahkan kita untuk belajar menyelesaikan masalah bersama-sama.

Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan konfirmasi, guru memberikan tanggapan dari diskusi kelas dan memberikan penguatan secara lisan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti. Kemudian guru memberikan bintang prestasi kepada kelompok yang aktif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bekerjasama dan selesai paling awal dan memberikan motivasi agar siswa lebih berpartisipasi aktif.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang bisa dipecahkan oleh siswa. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan diakhiri salam.

Pertemuan Kedua

Pada Siklus ketiga pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014 pada hari Kamis dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam Siklus ketiga pertemuan kedua ini peneliti mengulas sedikit materi sebelumnya dan memberikan lembar soal postes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan media gambar berseri. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini yang dilakukan guru diantaranya seperti biasa memulai pertemuan dengan mengucap salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi, sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan ini sebelum memasuki materi selanjutnya, guru bertanya jawab dengan memberikan kuis agar siswa mengingat materi yang disampaikan sebelumnya. Seperti biasa bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar akan mendapatkan bintang prestasi yang nantinya bisa ditukar dengan hadiah. Kemudian guru membagikan lembar menulis karangan. Guru juga memberikan penegasan kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam menulis karangan dan harus memperhatikan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca

Pada kegiatan elaborasi, siswa mengerjakan menulis karangan dan diberi waktu 60 menit dalam menulis karangan. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, guru memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil karangan siswa di meja guru.

Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan konfirmasi, guru memberikan tanggapan pekerjaan siswa dan memberikan penguatan secara lisan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti. Kemudian guru memberikan bintang prestasi kepada kelompok yang aktif bekerjasama dan selesai paling awal dan memberikan motivasi agar siswa lebih berpartisipasi aktif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang bisa dipecahkan oleh siswa. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru terlebih dahulu mengumumkan siswa yang mendapatkan bintang paling banyak. Disini guru mengambil 3 besar siswa yang mendapatkan bintang paling banyak. Kegiatan pembelajaran berakhir dengan pemberian motivasi dan menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca doa bersama-sama.

c. Tahap Pengamatan *(Observing)*

Peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang pada Siklus ketiga menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil observasi pada kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia melalui media gambar berseri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7

Penilaian Hasil Karangan Siklus Ketiga

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1.	Adinda Dewi Auliyah	18	18	18	14	17	85	T
2.	Agus Adi Darma	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aniatus Sa'diyyah	15	14	15	11	15	70	T
4.	Aisyah Lutfiana	17	15	15	12	16	75	T
5.	Akhmad Zaqiya	15	15	16	10	16	72	T
6.	Alifatuz Zahro	17	16	16	9	16	74	T
7.	Alifatul Husna	14	15	15	11	15	70	T
8.	Annisatul Kamila	-	-	-	-	-	-	-
9.	Bagas Fajar Miftahul H.	18	17	18	9	16	78	T
10.	Chairil Chafid	17	15	14	11	15	72	T
11.	Dani Havid	15	16	15	10	15	71	T
12.	Dewi Puspitasari	15	14	15	11	15	70	T
13.	Diyyah Dewi Robi'ah	18	17	17	13	17	82	T
14.	Elsa Dwi Cahyani	17	17	16	13	17	80	T
15.	Erik Muhammad R.	14	12	14	12	12	64	BT
16.	Evania Junia Amanda	16	16	15	10	15	72	T
17.	Fristanti	16	15	16	10	15	72	T
18.	Hanifah	13	12	13	10	13	61	BT
19.	Ilma Fitri Salsabila	18	17	17	13	17	83	T
20.	Masna Vicky D.	17	14	16	12	16	75	T
21.	Mazida Na'imatus T.	17	15	17	12	16	77	T
22.	Mia Farida	17	17	16	13	17	80	T
23.	Mochamad Cholil F.	13	12	13	9	13	60	BT
24.	M. Rangga Ramadhan	18	16	17	13	16	80	T
25.	M. Enggal Abdi P.	-	-	-	-	-	-	-
26.	Muhammad Farchan A.	16	15	16	12	16	75	T
27.	Muhammad Yudha A.	18	17	18	10	17	80	T
28.	Nanda Eka Fatimah	15	16	15	13	16	75	T
29.	Novalia Rahma Ningsih	17	17	16	13	17	80	T
30.	Rahmat Hidayat	15	16	15	10	15	71	T
31.	Siti Zumrotul Sayadah	18	17	17	11	17	80	T
32.	Wulan Rahma Aulia	15	15	16	10	14	70	T
33.	Yazid Farkhan R.	-	-	-	-	-	-	-
34.	Yunus Adrian	13	13	13	12	13	64	BT
35.	M. Lukman Hakim	16	14	16	12	15	73	T
Jumlah Skor							**2.601**	
Rata-rata							**74,31**	
Siswa tuntas							**27**	
Siswa tidak tuntas							**4**	
Ketuntasan menulis karangan							**87,09%**	

$$KB = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aspek penilaian

A : Kelengkapan struktur kalimat

B : Kesatuan paragraf

C : Kepaduan paragraf

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca

E : Gaya bahasa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa pada Siklus ketiga adalah sebesar 87,09%. Prosentase ketuntasan tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasiklal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Namun masih ada 4 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas (nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Siklus ketiga ini dikatakan sudah berhasil, karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasiklal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%.

d. Tahap Refleksi *(Reflecting)*

Refleksi dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung pada Siklus ketiga. Pada pelaksanaan Siklus ketiga dari hasil pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan menulis karangan siswa mengalami peningkatan, meskipun ada beberapa siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus kedua nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa adalah sebesar 64,70%. Namun, pada Siklus ketiga nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa meningkat menjadi 87,09%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan peningkatan 22,39%.

Pada penelitian tindakan kelas Siklus ketiga ini, semua siswa mulai terbiasa dengan media yang peneliti terapkan. Sehingga siswa pun merasa antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara peneliti pada beberapa siswa antara lain:

1) Secara umum siswa merasa senang dengan diterapkannya media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena memudahkan siswa untuk menulis karangan. Dengan media gambar berseri siswa lebih mudah menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan imajinasinya melalui media gambar berseri tersebut.
2) Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, karena adanya hal-hal baru yang mereka pelajari.
3) Siswa lebih percaya diri, berani dan tidak merasa malu untuk tampil di depan kelas dihadapan teman-temannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil wawancara tersebut dapat memperkuat hasil penelitian ini bahwasannya dengan diterapkannya media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwasannya media gambar berseri memudahkan siswa untuk menulis karangan. Dengan media gambar berseri siswa lebih mudah menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan imajinasinya melalui media gambar berseri tersebut. Sehingga dengan diterapkannya media gambar berseri ini siswa merasa senang dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran menulis karangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan media gambar berseri sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimulai sejak tanggal 18 Maret sampai 10 April 2014 semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari tujuh kali pertemuan terhitung dari kegiatan pre tes. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

A. Perencanaan Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tritomoyo Pakis Malang

Sebelum dilaksanakan siklus pertama, terlebih dahulu peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran siklus pertama, perencanaan media gambar berseri diwujudkan dalam RPP yang disusun oleh peneliti. Dalam RPP terdiri dari beberapa komponen yang harus dikembangkan oleh peneliti selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian materi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi pembelajaran, metode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir/penutup, sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian. Tujuan dibuatnya RPP ini adalah untuk mengetahui materi yang harus dikuasai siswa sehingga dapat digunakan untuk menentukan topik yang akan dibahas dalam penerapan media gambar berseri yang akan dilaksanakan.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan. Media gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita.

Peneliti menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan karena media gambar berseri memiliki kelebihan, diantaranya:[61]

1. Anak terangsang menulis karangan berdasarkan visualisasi yang ada
2. Memudahkan anak mendapat ide
3. Imajinasi anak akan lebih kuat untuk merefleksikannya dalam bentuk tulisan
4. Anak diajak untuk lebih dekat dengan kehidupan
5. Perhatian anak akan lebih fokus
6. Merangsang anak lebih banyak bertanya tentang gambar baik terhadap guru/sesama teman
7. Meningkatkan kemampuan anak menulis karangan

[61] Prawasti Puji Lestari, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Berbahasa Jawa Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SDN Potrobangsan 4 Magelang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebelum menerapkan media gambar berseri, yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran adalah:[62]

1. Gambar yang bagus, menarik, jelas, dan mudah untuk dimengerti anak
2. Apa yang di gambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari
3. Gambar harus benar dalam menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan yang sebenarnya
4. Gambar memiliki kesederhanaan dan tidak rumit sehingga mudah dipahami oleh anak
5. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya
6. Ukuran gambar harus sesuai dengan kebutuhan.

Penerapan media gambar berseri pada siklus pertama belum memuaskan. Kemampuan menulis karangan siswa masih tergolong rendah, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus berikutnya (siklus kedua).

Pada pembelajaran siklus kedua perencanaan yang dilakukan peneliti sama dengan pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk menerapkan media gambar berseri yang telah direncanakan, meliputi: membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian materi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah

[62] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 28-29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan pembelajaran meliputi (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir/penutup, sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar penilaian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan. Karena hasil yang dicapai belum sesuai dengan batas minimal yang diharapkan sehingga tindakan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

Pada pembelajaran siklus ketiga perencanaan yang dilakukan peneliti tetap sama dengan pertemuan siklus-siklus sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk menerapkan media gambar berseri yang telah direncanakan, meliputi: membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian materi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir/penutup, sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar penilaian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan. Pada siklus ketiga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis karangan siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus ketiga ini dikatakan sudah berhasil, dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tritomoyo Pakis Malang

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran, maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pada pertemuan kali ini peneliti menekankan pada pengenalan media gambar berseri.

Pada siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Penelitian siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 25 Maret 2014. Pada siklus pertama pertemuan pertama ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2014 pada hari Kamis dengan alokasi waktu 2 x 35 (menit). Pelaksanaan tindakan dengan menerapkan media gambar berseri, sesuai dengan rancangan pembelajaran, yang mana pada kegiatan inti guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi langkah-langkah menulis karangan dan tata letak penggunaan huruf kapital. Kemudian guru mencontohkan membuat kalimat berdasarkan tata letak penggunaan huruf besar. Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat contoh kalimat dengan penggunaan huruf kapital secara benar. Kemudian dilanjutkan guru (peneliti) bercerita dengan rangkaian gambar berseri. Pada siklus pertama ini media gambar berseri dimodifikasi seperti wayang-wayangan. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dan mengamati cerita gambar berseri dengan seksama. Guru bertanya jawab tentang cerita gambar berseri tersebut. Kemudian siswa menanggapi pertanyaan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diajukan oleh guru. Siswa merasa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya pada siklus pertama pertemuan kedua ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2014 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 35 (menit). Pada pertemuan kedua ini peneliti mengulas sedikit materi sebelumnya dan memberikan lembar soal postes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan media gambar berseri.

Penerapan media gambar berseri pada siklus pertama belum memuaskan. Kemampuan menulis karangan siswa masih tergolong rendah, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus berikutnya. Beberapa langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya (siklus kedua) dengan menerapkan media gambar berseri, agar hasil yang dicapai pada siklus selanjutnya bisa maksimal sesuai apa yang diharapkan.

Pada siklus kedua dilakukan dalam dua kali pertemuan pada tanggal 1 April 2014 pada hari Selasa dan 3 April 2014 pada hari kamis. Pada siklus kedua pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2014 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam siklus kedua pertemuan pertama ini tetap menggunakan media yang sama yakni media gambar berseri, namun dimodifikasi dalam bentuk kalender. Untuk menutupi beberapa kekurangan pada siklus pertama, peneliti merancang sebaik mungkin media yang akan digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti ini guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang macam-macam tanda baca dan tata letak penggunaannya. Kemudian guru mencontohkan membuat kalimat berdasarkan penggunaan tanda baca. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan menunjuk beberapa siswa yang masih belum mampu menulis karangan dan masih belum tepat dalam penggunaan tanda baca. Guru meminta siswa ke depan kelas untuk menuliskan contoh kalimat dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara tepat.

Setelah itu guru membacakan cerita dengan rangkaian gambar berseri yang berbentuk kalender. Kemudian siswa menuliskan karangan dengan bahasa sendiri berdasarkan gambar yang dipegang masing-masing siswa. Setelah itu siswa mendiskusikan dengan kelompoknya untuk mengurutkan karangan tersebut agar menjadi sebuah cerita yang padu. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dan memperhatikan cerita gambar berseri yang disampaikan oleh guru dengan seksama.

Selanjutnya pada siklus pertama pertemuan kedua ini dilakukan pada tanggal 3 April 2014 pada hari Kamis dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pada pertemuan kedua ini peneliti mengulas sedikit materi sebelumnya dan memberikan lembar soal postest kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan media gambar berseri.

Pada siklus kedua hasil nilai kemampuan menulis karangan yang diperoleh siswa mengalami peningkatan, tetapi hasil yang dicapai belum sesuai dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

batas minimal yang diharapkan sehingga tindakan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

Pada siklus ketiga ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yakni pada tanggal 8 April 2014 pada hari Selasa dan 10 April 2014 pada hari Kamis. Pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014 pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam siklus ketiga pertemuan pertama ini, media yang digunakan tetap sama dengan media sebelumnya yaitu media gambar berseri. Namun pada siklus ketiga ini guru membagi kelompok kecil dengan teman sebangkunya masing-masing. Hal ini dilakukan agar penerapan media gambar berseri berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan. Selain itu agar siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran dan saling membantu atau bekerjasama dengan teman sebangkunya.

Sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti ini guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan materi sebelum-sebelumnya. Guru juga menuliskan beberapa contoh kalimat, kemudian siswa diminta untuk membenarkan kalimatnya yang ada di papan tulis baik penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca yang sengaja disalahkan oleh guru. Hal ini dilakukan agar guru dapat membantu siswa untuk mengetahui letak kesalahan tulisan yang harus dibenarkan secara efektif. Kemudian guru (peneliti juga membagikan bintang prestasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah itu guru membagi kelompok dengan teman sebangkunya. Masing-masing kelompok diberi sebuah cerita gambar berseri. Kemudian siswa disuruh mendiskusikan untuk memasangkan dan mengurutkan cerita/karangan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gambar seri agar menjadi cerita yang padu. Selanjutnya siswa menulis kembali cerita tersebut di lembar kertas dengan membenarkan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang belum tepat.

Selanjutnya pada siklus ketiga pertemuan kedua ini dilakukan pada tanggal 10 April 2014 pada hari Kamis dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pada pertemuan kedua ini peneliti mengulas sedikit materi sebelumnya dan memberikan lembar soal postest kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan media gambar berseri.

Pada siklus ketiga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis karangan siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus ketiga ini dikatakan sudah berhasil, dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tritomoyo Pakis Malang

Sesuai dengan observasi awal, metode yang digunakan masih cenderung konvensional (ceramah dan tanya jawab) dan kurang bervariasi hanya mengacu pada buku paket Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil pre tes (sebelum tindakan) bahwa nilai rata-rata pre tes kemampuan menulis karangan siswa adalah sebesar 28,57%. Dari 35 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan hanya 10 siswa. Prosentase ketuntasan tersebut masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Dan yang lainnya masih di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal KKM. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat sebagian besar kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah.

Setelah peneliti mengadakan pre tes, rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri dengan tujuan agar kemampuan menulis karangan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama media yang digunakan adalah media gambar berseri yang terdiri dari empat gambar peristiwa dan dimodifikasi seperti wayang. Pada pelaksanaan siklus pertama dari hasil pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Secara individual siswa yang tuntas belajar dari 32 siswa, yang tuntas belajar (mendapat nilai 70 ke atas) sebanyak 17 siswa, sedang 15 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas (nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70). Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa sebelum menggunakan media gambar berseri adalah sebesar 28,57%. Namun, setelah diberikan tindakan siklus pertama dengan menerapkan media gambar berseri kemampuan siswa meningkat menjadi 53,12%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan peningkatan 24,55%. Tetapi peningkatan ini masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat sebagian besar kemampuan menulis siswa belum maksimal. Sehingga peneliti harus memberikan tindakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selanjutnya pada siklus kedua agar keseluruhan siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM.

Pada siklus kedua media yang digunakan tetap sama yaitu media gambar berseri. Namun pada siklus kedua media yang digunakan dimodifikasi dalam bentuk kalender. Untuk menutupi beberapa kekurangan pada siklus pertama, peneliti merancang sebaik mungkin media yang akan digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Pada pelaksanaan siklus kedua dari hasil pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Secara individual siswa yang tuntas belajar (mendapat nilai 70 ke atas) sebanyak 22 siswa, sedang 12 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas (nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70).

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama adalah sebesar 53,12% . Namun, pada siklus kedua kemampuan siswa meningkat menjadi 64,70%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan peningkatan 11,58%. Tetapi peningkatan ini masih jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes belajar pada siklus kedua secara klasikal masih belum mencapai angka keberhasilan yang ditetapkan, sedang secara individual terdapat beberapa siswa yang masih belum tuntas dalam belajar (belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan). Karena hasil yang dicapai belum sesuai dengan batas minimal yang diharapkan sehingga tindakan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada siklus ketiga ini tetap menggunakan media yang sama yakni media gambar berseri. Namun pada Siklus ketiga ini guru membagi kelompok kecil dengan teman sebangkunya masing-masing. Hal ini dilakukan agar penerapan media gambar berseri berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan. Selain itu agar siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran dan saling membantu atau bekerjasama dengan teman sebangkunya.

Pada hasil pelaksanaan pembelajaran Siklus ketiga diketahui bahwa kemampuan menulis karangan siswa mengalami peningkatan, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus kedua nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa adalah sebesar 64,70%. Pada Siklus ketiga nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa meningkat menjadi 87,09%. Prosentase ketuntasan tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%. Meskipun masih ada 4 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas (nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70). Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan peningkatan 22,39%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Siklus ketiga ini dikatakan sudah berhasil karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasiklal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%.

Perbandingan kemampuan menulis karangan siswa sebelum tindakan dengan sesudah tindakan siklus pertama, kedua dan dilanjutkan siklus ketiga dapat disajikan pada tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.8

Perbandingan Kemampuan Menulis Karangan Sebelum dan Sesudah Tindakan

Pelaksanaan tindakan	Jumlah	Rata-rata ketuntasan menulis karangan	Prosentase peningkatan rata-rata
Pre tes	2.004	28,57%	-
Siklus Pertama	2.040	53,12%	24,55%
Siklus Kedua	2.335	64,70%	11,58%.
Siklus Ketiga	2.601	87,09%	22,39%.

Dari hasil penelitian ini sebelum pra tindakan dan sudah dilaksanakannya tindakan pada siklus pertama, kedua dan ketiga menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel di atas bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang pada setiap siklusnya. Selain itu yang mendukung bahwa media gambar berseri dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa adalah**:**

> Saleh Abbas, berpendapat bahwa gambar seri yang berupa kejadian beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam bercerita. Sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis karangan. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

paragraf yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambungan sesuai dengan urutan gambar.[63]

Sesuai dengan perkembangan kognitif yang terjadi antara usia 7 sampai 11 tahun disebut oleh Piaget sebagai tahap operasi konkret *(concrete operations siage).* Piaget menggunakan istilah operasi untuk mengacu pada kemampuan reversibel anak belum dikembangkan. Reversible *(reversible)* oleh Piage dimaknai sebagai tindakan mental atau fisik yang dapat terjadi pada lebih dari satu cara atau arah yang berbeda. Pada tahap opersi konkret, anak-anak tidak dapat berfikir baik secara logis maupun abstrak. Anak usia ini dibatasi untuk berfikir konkret atau nyata, pasti, tepat, dan uni-direksional-istilah yang lebih menunjukkan pengalaman nyata dan konkret ketimbang abstrak.[64]

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret yaitu media gambar seri. Peran media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan adalah dapat membantu siswa menemukan gagasan, menuangkannya dalam bentuk tulisan dan merangkai ceritanya menjadi karangan yang utuh serta dapat meningkatkan ketertarikan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

[63] Susi Purwandari, *Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 34

[64] Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan media gambar berseri yang telah diterapkan di kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Dengan menerapkan media gambar berseri memudahkan siswa untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan imajinasinya melalui media gambar berseri tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka peneliti memperoleh kesimpulan antara lain, sebagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang adalah diwujudkan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media gambar berseri yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian materi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir/penutup, sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar penilaian. Selain itu,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti juga menyiapkan media gambar berseri sebagai acuan penulisan karangan.

2. Pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang dapat terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama tiga siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Penerapan media gambar berseri dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa diantaranya adalah memberikan kemudahan pada siswa dalam menulis karangan. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.
3. Hasil peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan media gambar berseri siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang menunjukkan hasil yang positif. Dari data-data hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada hasil akhir dari keberhasilan penerapan media gambar berseri menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas III sebesar 87,09%. Prosentase ketuntasan tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 70%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Melihat hasil penelitian di atas sebagai saran dari peneliti yang diharapkan adalah dapat menjadi pertimbangan bagi peningkatan mutu pendidikan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk memiliki sejumlah kemampuan, salah satunya kemampuan memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa hendaknya seorang guru harus benar-benar mempersiapkan bahan yang akan disajikan dengan tujuan agar pelaksanaan penerapan media ini dapat terlaksana sesuai yang diinginkan.
3. Selain media gambar berseri sebagai media pembelajaran tentunya masih banyak media-media yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.
4. Pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang agar lebih meningkatkan kemampuan menulis karangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Suryasubroto, 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Basyiruddin Usman M. dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Purwandari, Susi. 2012. *Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Vakiroh, Vivi Yur Atul. 2013. *Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Meningkatkan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Jamiyatut Tholibin Darungan Blitar*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Binarti. 2011. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Peningkatan Kemampuan Berbahasa Pada Kelompok A TK PKK 01 Kedungwungu Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar*, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (SD/MI)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rosyida, Ulya Ainur. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim III Dau Malang*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sunarti dan Subana. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Sastra.

Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Andi Offset.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Putra, Hedi. *Pengertian dan Jenis-jenis Karangan* (http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/08/pengertian-dan-jenis-jenis-karangan-566867.html diakses tanggal 5 April jam 17.00 PM).

Sanjaya, Ida Hayu. 2011. *Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran.* Kadipiro Surakarta: Yuma Pressindo.

Choironi, Bintan. 2009. *Penerapan Ragam Mendongeng dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Berkspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga Malang*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Lestari, Prawasti Puji. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Berbahasa Jawa Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SDN Potrobangsan 4 Magelang*, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Wiriaatmadja, Rochianiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II.

Arikanto, Suharsini dkk. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong. Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.

Nur Ali dan Wahid Murni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik.* Malang:UM PRESS.

Wawancara dengan Bu Sholikah Urifah, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang pada tanggal 13 Maret 2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

Panduan Penilaian Penulisan Karangan

Aspek Penilaian	Rentangan Nilai	Kualitas	Deskripsi
Kelengkapan struktur kalimat	20-18	Sangat baik (4)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema, dan judul karangan) lengkap, runtut dan jelas
	17-15	Baik (3)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema, dan judul karangan) lengkap dan runtut
	14-12	Cukup (2)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema, dan judul karangan) cukup lengkap dan cukup runtut
	11-9	Kurang (1)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema, dan judul karangan) kurang lengkap dan kurang runtut
	8-6	Sangat kurang (0)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema, dan judul karangan) tidak lengkap dan tidak runtut
Kesatuan paragraf	20-18	Sangat Baik (4)	Pengembangan topik cerita sangat padat, lengkap, dan runtut
	17-15	Baik (3)	Pengembangan topik cerita lengkap, dan runtut
	14-12	Cukup (2)	Pengembangan topik cerita cukup lengkap dan cukup runtut
	11-9	Kurang (1)	Pengembangan topik cerita terbatas, kurang lengkap dan kurang runtut
	8-6	Sangat kurang (0)	Pengembangan topik cerita terbatas, tidak runtut dan tidak jelas
Kepaduan paragraf	20-18	Sangat baik (4)	Pengembangan kalimat logis dan padu, sesuai dengan kerangka karangan, runtut dan sederhana
	17-15	Baik (3)	Pengembangan kalimat logis dan padu sesuai kerangka karangan
	14-12	Cukup (2)	Pengembangan kalimat logis dan cukup padu sesuai dengan kerangka karangan
	11-9	Kurang (1)	Pengembangan kalimat cukup logis tetapi kurang padu dan kurang sesuai dengan kerangka karangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	8-6	Sangat Kurang (0)	Pengembangan kalimat tidak logis, tidak padu dan tidak sesuai dengan kerangka karangan
Penggunaan ejaan dan tanda baca	20-18	Sangat baik (4)	Terbebas dari kesalahan ejaan dan tanda baca
	17-15	Baik (3)	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	14-12	Cukup (2)	Cukup banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	11-9	Kurang (1)	Banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga karangan sulit dibaca dan difahami
	8-6	Sangat Kurang (0)	Tidak menguasai kaidah ejaan dan tanda baca atau tidak cukup bahan untuk dinilai
Gaya bahasa	20-18	Sangat baik (4)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif, dan terbebas dari kesalahan tata bahasa
	17-15	Baik (3)	Kalimat yang digunakan bervariasi dan terbebas dari kesalahan tata bahasa
	14-12	Cukup (2)	Kalimat yang digunakan cukup bervariasi dan terbebas dari kesalahan tata bahasa
	11-9	Kurang (1)	Kalimat yang digunakan kurang bervariasi
	8-6	Sangat kurang (0)	Kalimat yang digunakan tidak bervariasi

Kriteria Penilaian Penulisan Karangan

No.	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Kelengkapan struktur kalimat	20
2.	Kesatuan paragraf	20
3.	Kepaduan paragraf	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	20
5.	Gaya bahasa	20
	Total	**100**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

Indikator :

- Menyebutkan langkah-langkah menulis karangan
- Meyebutkan tata letak penggunaan huruf besar
- Membuat kalimat berdasarkan tata letak penggunaan huruf besar
- Menyebutkan tokoh cerita yang ada dalam cerita gambar seri
- Menjelaskan konflik dan pola kalimat yang ada dalam cerita gambar seri
- Menentukan urutan dan maksud gambar seri
- Menulis karangan berdasarkan urutan gambar seri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis karangan dengan tepat
- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tata letak penggunaan huruf besar dengan tepat
- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat membuat kalimat berdasarkan tata letak penggunaan huruf besar
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menyebutkan tokoh cerita yang ada dalam cerita gambar seri dengan benar
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menjelaskan konflik dan pola kalimat dalam cerita gambar seri dengan tepat
- Melalui kegiatan diskusi dengan kelompok, siswa dapat menentukan urutan dan maksud gambar seri dengan tepat
- Melalui kegiatan penugasan individu, siswa dapat menulis karangan berdasarkan urutan gambar seri dengan benar

B. Materi Pembelajaran

1. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.
2. Langkah-langkah Menulis Karangan
   a. Menentukan tema

      Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita atau kesatuan ide yang melatarbelakangi penulisan sebuah karangan. Sumber tema bisa berupa pengalaman, penelitian, atau pengamatan, pendapat atau opini, dan daya khayal atau imajinasi.

   b. Menyusun kerangka karangan

      Menyusun kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Contoh :

Tema : Kesehatan

1. Pengalaman selama sakit
    - Sakit yang pernah diderita
    - Gejala-gejala sakit
2. Masa perawatan
    - Berobat
    - Menjaga pola makan
3. Setelah sembuh
    - Menjaga kesehatan
    - Makan yang bergizi
    - Olahraga

3. Dalam menulis karangan harus diperhatikan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca.

➢ Huruf besar

a. Huruf besar digunakan pada awal kalimat
b. Huruf besar digunakan pada nama kota atau negara
c. Huruf besar digunakan pada nama orang
d. Huruf besar digunakan pada nama Allah

➢ Tanda baca

a. Tanda titik

   Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat.

b. Tanda seru

   Tanda seru berguna untuk mengakhiri kalimat perintah.

c. Tanda koma

   Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu perincian.

d. Tanda tanya

   Tanda tanya berguna untuk mengakhiri kalimat tanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pengamatan
- Penugasan
- Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Metode	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** 1. Guru mengucap salam 2. Berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberi motivasi (ice breaking melalui bernyanyi bersama) 5. Apersepsi: Guru menanyakan kepada siswa tentang persiapan dalam pembelajaran hari ini. ‘’Anak-anak, siapa yang sudah pernah menulis karangan berdasarkan gambar seri?’’ 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini	 Religius Religius Tanggung jawab Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Tanggung jawab	 Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah Tanya jawab Ceramah	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** ➢ **Tahap Eksplorasi** 1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi langkah-langkah menulis karangan dan tata letak penggunaan huruf besar 2. Guru mencontohkan membuat kalimat berdasarkan tata letak penggunaan huruf besar 3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat contoh kalimat dengan penggunaan huruf kapital secara benar. 4. Guru bercerita dengan rangkaian gambar berseri 5. Siswa mengamati contoh gambar berseri.	 Tanggung jawab Tanggung jawab Rasa ingin tahu Jujur dan Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu	 Tanya jawab Ceramah Tanya jawab Ceramah Pengamatan	50 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	6. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang cerita gambar berseri tersebut	Jujur, dan tanggung jawab	Tanya jawab	
	7. Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya tentang cerita gambar tersebut.	Rasa ingin tahu	Tanya jawab	
	➢ **Tahap Elaborasi**			
	1. Guru mengajak siswa untuk permainan tepuk kosentrasi	Jujur dan percaya diri	Ceramah	
	2. Guru menunjuk beberapa siwa yang tidak kosentrasi untuk maju menceritakan kembali cerita dengan menggunakan rangkaian gambar seri.	Percaya diri dan tanggung jawab	Ceramah	
	➢ **Tahap Konfirmasi**			
	1. Guru memberikan tanggapan dari kegiatan tersebut dan memberikan penguatan secara lisan	Tanggung jawab	Ceramah	
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti.	Tanggung jawab	Tanya jawab	
3.	**Kegiatan Akhir**			10 menit
	1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.	Tanggung jawab	Tanya jawab	
	2. Guru dan siswa memberikan kesimpulan dari materi pokok pelajaran yang sudah dibahas.	Disiplin	Ceramah dan tanya jawab	
	3. Guru menginstruksikan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	Tanggung jawab	Ceramah	
	4. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan menutup dengan salam	Religius	Ceramah	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertemuan II

No.	Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Metode	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** 1. Guru mengucap salam 2. Berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	 Religius Religius Tanggung jawab Tanggung jawab	 Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** ➢ **Tahap Eksplorasi** 1. Guru mengulas sedikit materi sebelumnya tentang tata letak penggunaan huruf 2. Guru bertanya jawab tentang materi sebelumnya dengan menunjuk beberapa siswa ➢ **Tahap Elaborasi** 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. 2. Masing-masing kelompok diberi beberapa rangkaian gambar seri. 3. Masing-masing kelompok mengamati sebuah gambar seri secara cermat. 4. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menggunting, mengurutkan dan menempelkan gambar pada kertas manila secara urut. 5. Secara individu siswa menuliskan karangan berdasarkan urutan gambar berseri ➢ **Tahap Konfirmasi** 1. Guru memberikan tanggapan dari diskusi kelas dan memberikan penguatan secara lisan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti.	 Tanggung jawab Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Jujur, dan tanggung jawab Rasa ingin tahu Jujur dan percaya diri Percaya diri dan tanggung jawab Tanggung jawab Tanggung jawab	 Ceramah Tanya jawab Penugasan Penugasan Pengamatan Diskusi Penugasan Ceramah Tanya jawab	50 menit
3.	**Kegiatan Akhir** 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil belajar. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	Tanggung jawab Tanggung jawab	Tanya jawab Tanya jawab	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menutup pelajaran dengan doa bersama-sama dan mengakhiri dengan salam.	Semangat Religius	Ceramah Ceramah	

E. Media/ Alat dan Sumber Belajar

1. Media belajar : Rangkaian gambar seri, gunting, kertas manila, lem
2. Sumber belajar : Buku paket, *''BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III''*, 2008, Penerbit Pusat Perbukuan.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian : Post Tes

2. Bentuk tes : Esay Karangan

3. Teknik penilaian : Tertulis

4. Kriteria penilaian penulisan karangan

No.	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Kelengkapan struktur kalimat	20
2.	Kesatuan paragraf	20
3.	Kepaduan paragraf	20
4.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	20
5.	Gaya bahasa	20
	Total	**100**

Peneliti

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM. 10140106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR EVALUASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Urutkan gambar di bawah ini, kemudian buatlah cerita yang menarik berdasarkan gambar tersebut.

Gambar Seri Tema Kegiatan Sehari-hari

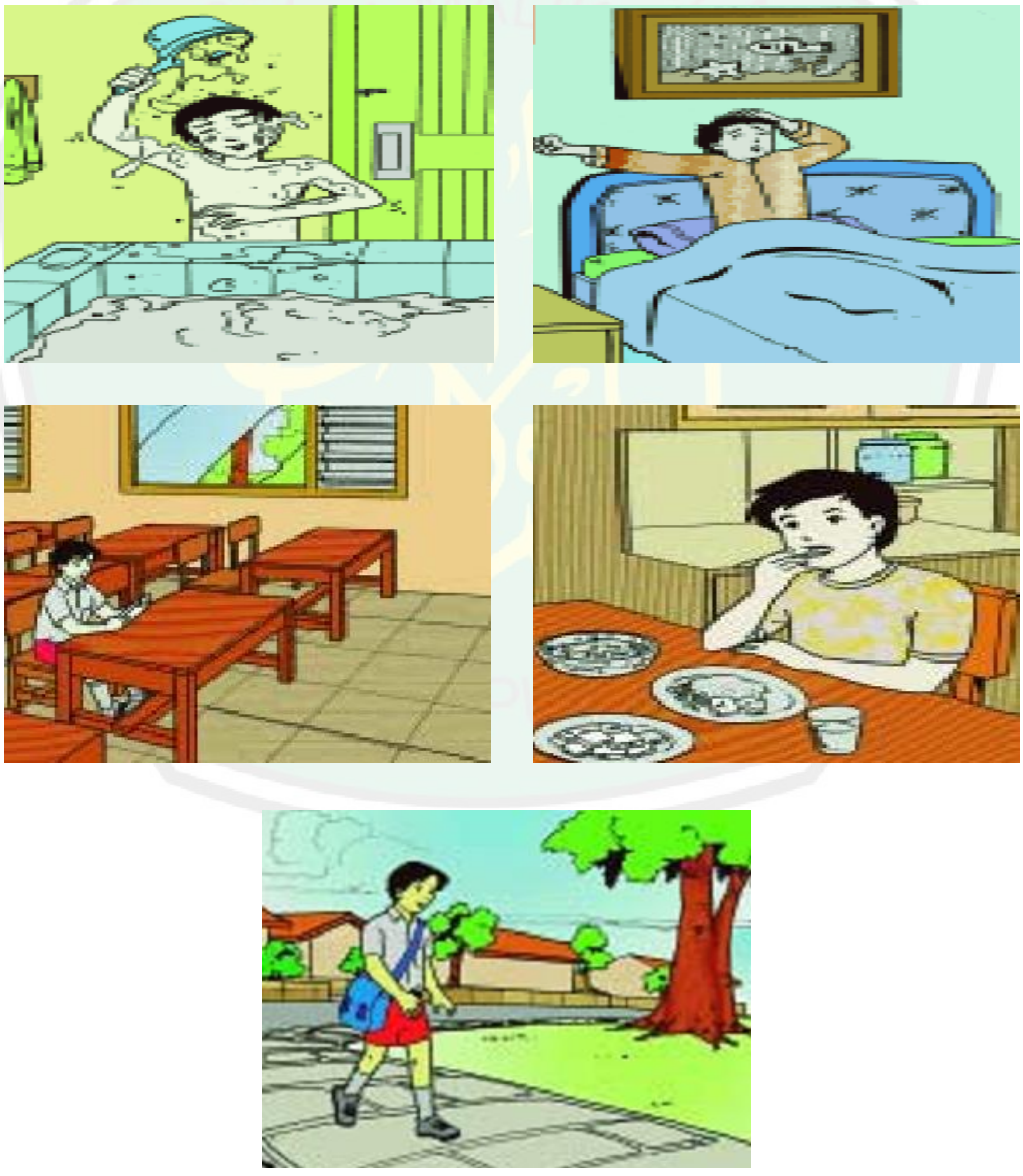

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama :

Hari/Tanggal :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

Indikator :

- Menyebutkan macam-macam tanda baca dan tata letak penggunaannya
- Membuat kalimat berdasarkan tata letak penggunaan huruf besar dan tanda baca
- Menyebutkan tokoh cerita dalam cerita gambar seri
- Menjelaskan konflik cerita gambar seri dan menuliskan dalam bentuk karangan dengan bahasanya sendiri
- Mengurutkan karangan gambar seri menjadi sebuah cerita yang padu
- Memilih kata yang digunakan dalam menulis karangan
- Menulis karangan berdasarkan gambar seri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan tanya jawab dari guru, siswa dapat menyebutkan macam-macam tanda baca dan tata letak penggunaannya dengan benar
- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat membuat kalimat berdasarkan penggunaan huruf besar dan tanda baca dengan tepat
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menyebutkan tokoh cerita yang ada dalam cerita gambar seri dengan benar
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menjelaskan konflik cerita gambar seri dan menuliskan dalam bentuk karangan dengan bahasanya sendiri secara tepat
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengurutkan karangan gambar seri menjadi sebuah cerita yang padu
- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat memilih kata yang digunakan dalam menulis karangan dengan benar
- Melalui kegiatan penugasan individu, siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan tepat

B. Materi Pembelajaran

1. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.
2. Langkah-langkah Menulis Karangan
   a. Menentukan tema

      Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita atau kesatuan ide yang melatarbelakangi penulisan sebuah karangan. Sumber tema bisa berupa pengalaman, penelitian, atau pengamatan, pendapat atau opini, dan daya khayal atau imajinasi.

   b. Menyusun kerangka karangan

      Menyusun kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Contoh :

Tema : Kesehatan

1. Pengalaman selama sakit
    - Sakit yang pernah diderita
    - Gejala-gejala sakit
2. Masa perawatan
    - Berobat
    - Menjaga pola makan
3. Setelah sembuh
    - Menjaga kesehatan
    - Makan yang bergizi
    - Olahraga

3. Dalam menulis karangan harus diperhatikan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca.

➢ Huruf besar

a. Huruf besar digunakan pada awal kalimat
b. Huruf besar digunakan pada nama kota atau negara
c. Huruf besar digunakan pada nama orang
d. Huruf besar digunakan pada nama Allah

➢ Tanda baca

a. Tanda titik

   Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat.

b. Tanda seru

   Tanda seru berguna untuk mengakhiri kalimat perintah.

c. Tanda koma

   Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu perincian.

d. Tanda tanya

   Tanda tanya berguna untuk mengakhiri kalimat tanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pengamatan
- Penugasan
- Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Metode	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** 1. Guru mengucap salam 2. Berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberi motivasi (ice breaking melalui bernyanyi bersama) 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini	 Religius Religius Tanggung jawab Tanggung jawab Rasa ingin tahu	 Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** ➢ **Tahap Eksplorasi** 1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang macam-macam tanda baca dan tata letak penggunaannya 2. Guru mencontohkan membuat kalimat berdasarkan penggunaan tanda baca 3. Guru bertanya jawab dengan menunjuk beberapa siswa yang masih belum tepat dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca 4. Guru menunjukkan sebuah rangkaian gambar berseri dengan bentuk kalender 5. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang cerita gambar tersebut ➢ **Tahap Elaborasi** 1. Guru membagi kelompok menjadi 6, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. 2. Masing-masing kelompok diberi sebuah amplop yang berisi potongan gambar berseri dan	 Tanggung jawab Tanggung jawab Jujur dan tanggung jawab Rasa ingin tahu Jujur dan Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu	 Tanya jawab Ceramah Tanya jawab Pengamatan Tanya jawab Penugasan Penugasan	50 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	lembaran kertas. 3. Setiap masing-masing anggota kelompok mendapatkan sebuah gambar berseri 4. Guru bercerita menggunakan rangkaian gambar berseri dan bertanya jawab dengan siswa tentang cerita gambar tersebut 5. Siswa mengamati dan mendengarkan cerita gambar tersebut, kemudian menuliskan dalam bentuk karangan berdasarkan gambar yang dipegang masing-masing siswa dengan bahasanya sendiri 6. Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk mengurutkan karangan agar menjadi sebuah cerita yang padu dan menempel di kertas yang sudah disediakan 7. Beberapa siswa perwakilan kelompok menceritakan hasil diskusinya di depan kelas ➢ **Tahap Konfirmasi** 1. Guru memberikan tanggapan dari diskusi kelas dan memberi penguatan secara lisan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti. 3. Guru memberikan bintang prestasi kepada kelompok yang aktif bekerjasama dan selesai paling awal 4. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih berpartisipasi aktif.	Rasa ingin tahu Jujur dan percaya diri Percaya diri dan tanggung jawab Jujur dan tanggung jawab Percaya diri dan tanggung jawab Tanggung jawab Tanggung jawab Jujur dan percaya diri Tanggung jawab	Penugasan Ceramah dan tanya jawab Pengamatan dan penugasan Diskusi Ceramah Ceramah Tanya jawab Ceramah	
3.	**Kegiatan Akhir** 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan 2. Guru dan siswa memberikan kesimpulan dari materi pokok yang sudah dipelajari 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan diakhiri salam.	Tanggung jawab Disiplin Religius	Tanya jawab Ceramah Ceramah	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertemuan II

No.	Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Metode	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** 1. Guru mengucap salam 2. Berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan motivasi lewat tepuk	 Religius Religius Tanggung jawab Tanggung jawab Disiplin	 Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** ➢ **Tahap Eksplorasi** 1. Guru bertanya jawab dengan memberikan kuis pada siswa. 2. Guru membagikan lembar menulis karangan ➢ **Tahap Elaborasi** 1. Siswa mengerjakan menulis karangan ➢ **Tahap Konfirmasi** 1. Guru memberikan tanggapan dari pekerjaan siswa dan memberi penguatan secara lisan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti 3. Guru memberikan bintang prestasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan 4. Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar	 Tanggung jawab Tanggung jawab Jujur dan Rasa ingin tahu Tanggung jawab Jujur, dan tanggung jawab Jujur dan percaya diri Percaya diri dan tanggung jawab	 Ceramah Penugasan Penugasan Ceramah Tanya jawab Ceramah	50 menit
3.	**Kegiatan Akhir** 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan 2. Guru dan siswa memberikan kesimpulan dari materi pokok yang sudah dipelajari 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan diakhiri salam.	 Tanggung jawab Disiplin Religius	 Tanya jawab Ceramah Ceramah	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Media/ Alat dan Sumber Belajar

1. Media belajar : Rangkaian gambar seri, kertas manila, lem

2. Sumber belajar : Buku paket, *''BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III''*, 2008, Penerbit Pusat Perbukuan

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian : Post Tes

2. Bentuk tes : Esay Karangan

3. Teknik penilaian : Tertulis

4. Kriteria penilaian penulisan karangan

No.	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Kelengkapan struktur kalimat	20
2.	Kesatuan paragraf	20
3.	Kepaduan paragraf	20
4.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	20
5.	Gaya bahasa	20
	Total	**100**

Peneliti

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM. 10140106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR EVALUASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Selesaikan karangan berikut ini dengan kalimat yang sesuai berdasarkan gambar di bawah ini!

Gambar Seri Tema Liburan

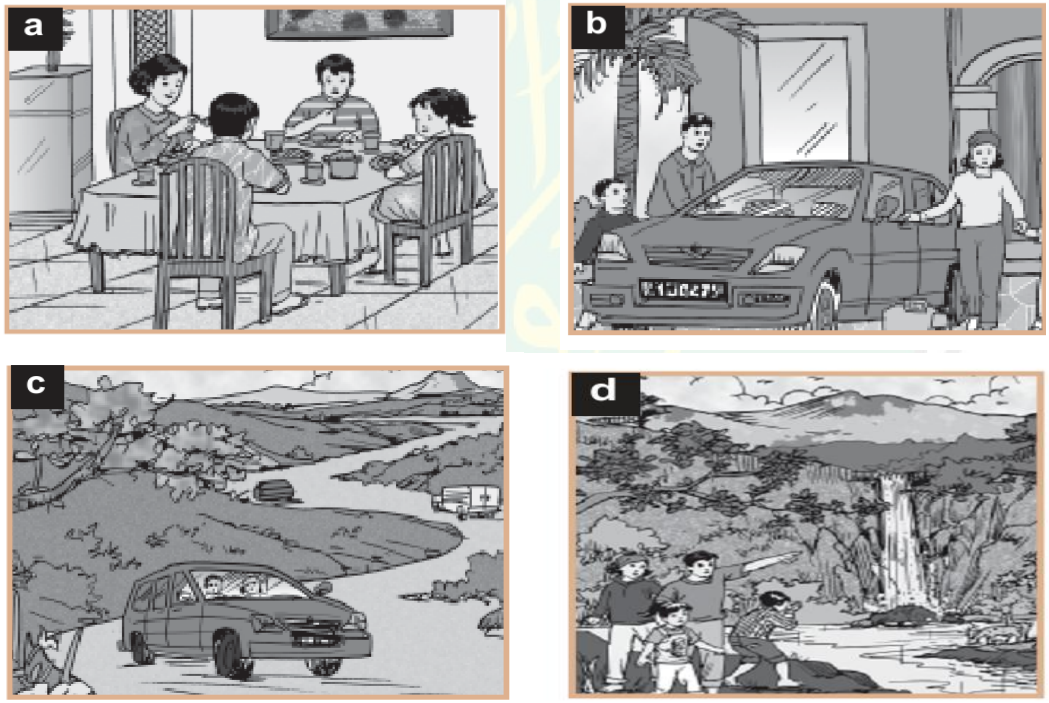

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama :

Hari/Tanggal :

.....

Pada liburan semester I yang lalu, saya dan keluargaku pergi berlibur ke wisata air terjun. Saya pergi bersama Ibu, Ayah, dan Adik.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus III

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

Indikator :

- Menunjukkan letak kesalahan tanda baca dan huruf besar pada teks bacaan cerita gambar seri
- Memasangkan dan mengurutkan karangan berdasarkan rangkaian gambar seri
- Memilih kata yang digunakan dalam menulis karangan
- Menulis karangan berdasarkan gambar seri

A. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menunjukkan letak kesalahan tanda baca dan huruf besar pada teks bacaan cerita gambar seri dengan benar
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat memasangkan dan mengurutkan karangan berdasarkan rangkaian gambar seri dengan benar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Melalui kegiatan pengamatan pada teks bacaan cerita gambar seri, siswa dapat memperluas isi karangan berdasarkan gambar seri dengan tepat
- Melalui kegiatan penugasan individu, siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan tepat

B. Materi Pembelajaran

1. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.
2. Langkah-langkah Menulis Karangan
   a. Menentukan tema

      Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita atau kesatuan ide yang melatarbelakangi penulisan sebuah karangan. Sumber tema bisa berupa pengalaman, penelitian, atau pengamatan, pendapat atau opini, dan daya khayal atau imajinasi.

   b. Menyusun kerangka karangan

      Menyusun kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

      Contoh :

      Tema : Kesehatan

      1. Pengalaman selama sakit
         - Sakit yang pernah diderita
         - Gejala-gejala sakit
      2. Masa perawatan
         - Berobat
         - Menjaga pola makan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Setelah sembuh
    - Menjaga kesehatan
    - Makan yang bergizi
    - Olahraga

3. Dalam menulis karangan harus diperhatikan dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca.
    - Huruf besar
        a. Huruf besar digunakan pada awal kalimat
        b. Huruf besar digunakan pada nama kota atau negara
        c. Huruf besar digunakan pada nama orang
        d. Huruf besar digunakan pada nama Allah
    - Tanda baca
        a. Tanda titik

           Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat.
        b. Tanda seru

           Tanda seru berguna untuk mengakhiri kalimat perintah.
        c. Tanda koma

           Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu perincian.
        d. Tanda tanya

           Tanda tanya berguna untuk mengakhiri kalimat tanya.

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Metode	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** 1. Guru mengucap salam 2. Berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberi motivasi (ice breaking melalui bernyanyi bersama) 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini	 Religius Religius Tanggung jawab Tanggung jawab Tanggung jawab	 Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** ➢ **Tahap Eksplorasi** 1. Guru bertanya jawab dengan siswa dengan menunjukkan letak kesalahan ejaan dan tanda baca yang dituliskan di papan tulis ➢ **Tahap Elaborasi** 1. Guru membagi siswa dengan teman sebangkunya 2. Masing-masing kelompok mendapatkan sebuah rangkaian cerita gambar berseri 3. Masing-masing kelompok diskusi untuk memasangkan dan mengurutkan cerita/karangan dengan rangkaian gambar seri agar menjadi cerita yang padu 4. Masing-masing kelompok menuliskan kembali cerita yang sudah padu ke lembar kertas yang sudah disediakan dengan membenarkan penulisan ejaan dan tanda baca yang ada dalam cerita tersebut ➢ **Tahap Konfirmasi** 1. Guru memberikan tanggapan dari pekerjaan siswa dan memberikan penguatan secara lisan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti. 3. Guru memberikan bintang prestasi kepada kelompok yang aktif bekerjasama dan selesai	 Tanggung jawab Rasa ingin tahu Jujur dan rasa ingin tahu Jujur dan rasa ingin tahu Jujur, dan tanggung jawab Tanggung jawab Jujur dan percaya diri Percaya diri	 Tanya jawab Ceramah Penugasan Diskusi Penugasan Ceramah Tanya jawab Ceramah	50 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	paling awal 4. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih berpartisipasi aktif.	Semangat dan tanggung jawab	Ceramah	
3.	**Kegiatan Akhir** 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan 2. Guru dan siswa memberikan kesimpulan dari materi pokok yang sudah dipelajari 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan diakhiri salam.	Tanggung jawab Disiplin Religius	Tanya jawab Ceramah Ceramah	10 menit

Pertemuan II

No.	Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Metode	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** 1. Guru mengucap salam 2. Berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	 Religius Religius Tanggung jawab Tanggung jawab	 Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** ➢ **Tahap Eksplorasi** 1. Guru bertanya jawab dengan memberikan kuis pada siswa. 2. Guru membagikan lembar menulis karangan ➢ **Tahap Elaborasi** 1. Siswa mengerjakan menulis karangan ➢ **Tahap Konfirmasi** 1. Guru memberikan tanggapan dari pekerjaan siswa dan memberi penguatan secara lisan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang jelas/belum dimengerti 3. Guru memberikan bintang prestasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan 4. Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar	 Tanggung jawab Tanggung jawab Jujur dan Rasa ingin tahu Jujur, dan tanggung jawab Percaya diri dan tanggung jawab Percaya diri Semangat dan tanggung jawab	 Tanya jawab Penugasan Penugasan Ceramah Tanya jawab Ceramah	50 menit
3.	**Kegiatan Akhir** 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan	Tanggung jawab	Tanya jawab	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2. Guru dan siswa memberikan kesimpulan dari materi pokok yang sudah dipelajari 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan diakhiri salam.	Disiplin Religius	Ceramah Ceramah	

E. Media/ Alat dan Sumber Belajar

1. Media belajar : Rangkaian gambar seri, kertas manila, lem

2. Sumber belajar : Buku paket, *''BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III''*, 2008, Penerbit Pusat Perbukuan

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian : Post Tes

2. Bentuk tes : Esay Karangan

3. Teknik penilaian : Tertulis

4. Kriteria penilaian penulisan karangan

No.	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Kelengkapan struktur kalimat	20
2.	Kesatuan paragraf	20
3.	Kepaduan paragraf	20
4.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	20
5.	Gaya bahasa	20
	Total	**100**

Peneliti

Nur Chamidah Wulanisasi
NIM. 10140106

\

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR EVALUASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Tuliskan sebuah karangan berdasarkan gambar seri berikut ini dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik!

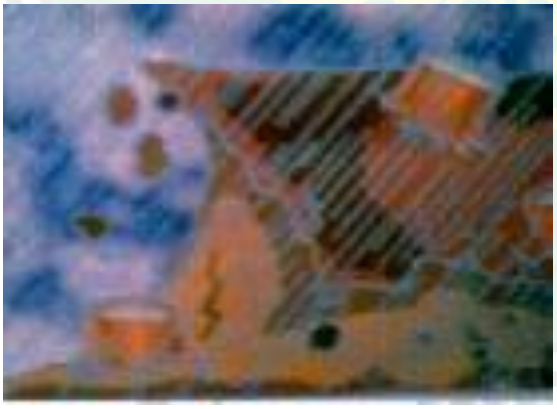

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III

Nama :

Hari/Tanggal :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara pada guru

1. Apakah kesulitan Ibu dalam mengajar Bahasa Indonesia?
2. Metode apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan?
3. Pernahkah Ibu menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis karangan?
4. Bagaimana kemampuan menulis karangan siswa dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh?

b. Wawancara pada perserta didik

1. Apakah menurut anda media gambar berseri ini menyenangkan?
2. Apakah dengan diterapkannya media gambar berseri dapat memudahkan anda menulis karangan?
3. Apakah dengan diterapkannya media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan anda?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

DDKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I

Guru membuka pelajaran

Guru memperkenalkan media gambar berseri

Guru membimbing kegiatan siswa dalam berkelompok

Siswa mengerjakan evaluasi menulis karangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SIKLUS II

Guru menjelaskan materi

Guru menerapkan media gambar berseri

Guru membimbing kegiatan siswa dalam berkelompok

Siswa mengerjakan evaluasi menulis karangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SIKLUS III

Guru memancing keaktifan siswa dalam pembelajaran

Siswa berlatih membuat kalimat berdasarkan penggunaan tanda baca

Siswa memberikan kontribusi dalam kelompok

Siswa mengerjakan evaluasi menulis karangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

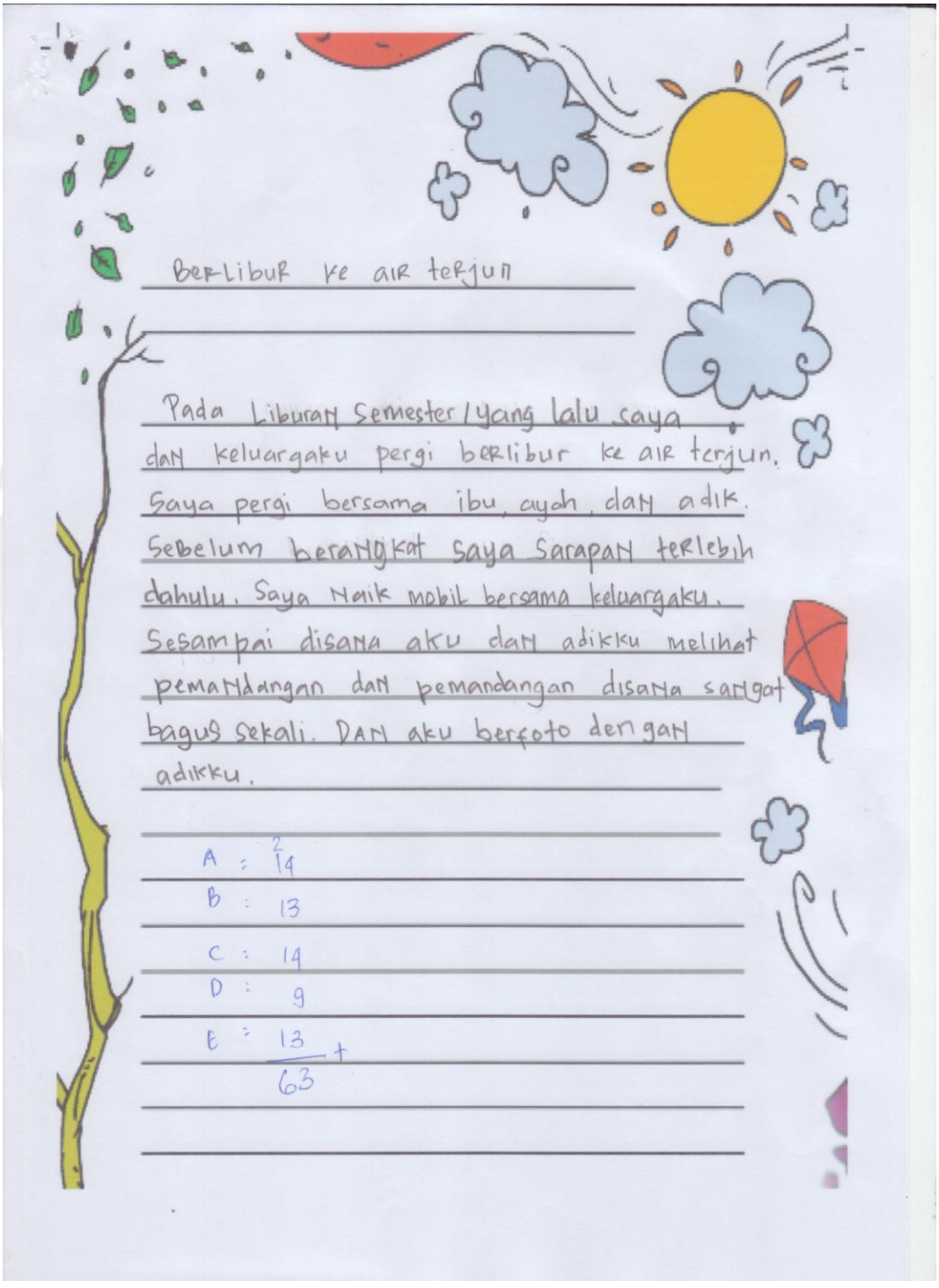

Berlibur ke air terjun

Pada Liburan Semester lyang lalu saya dan keluargaku pergi berlibur ke air terjun. Saya pergi bersama ibu, ayah, dan adik. Sebelum berangkat saya sarapan terlebih dahulu. Saya naik mobil bersama keluargaku. Sesampai disana aku dan adikku melihat pemandangan dan pemandangan disana sangat bagus sekali. DAN aku berfoto dengan adikku.

A : $\frac{2}{14}$

B : 13

C : 14

D : 9

E : $\frac{13}{63}$ +

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

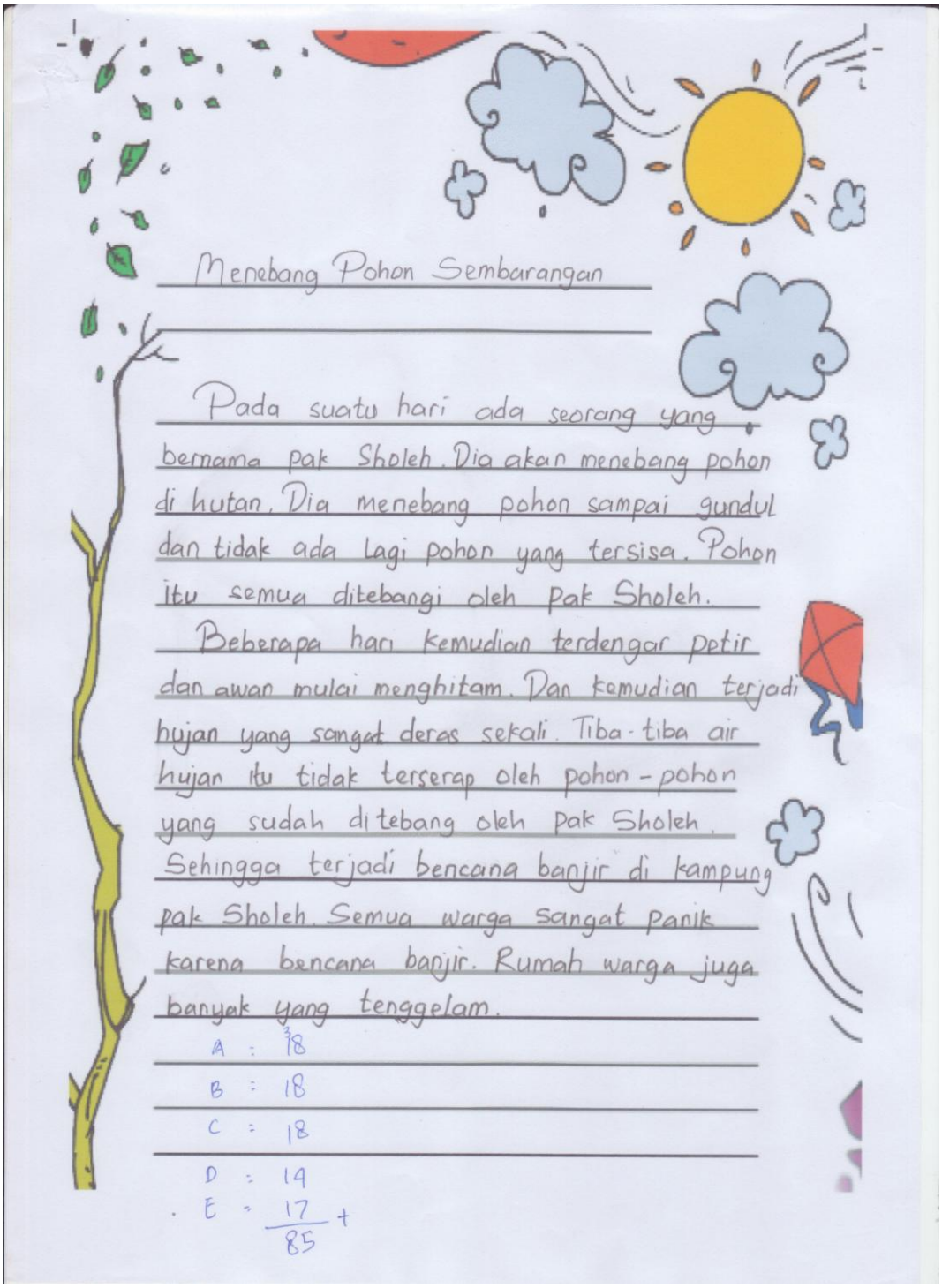

Menebang Pohon Sembarangan

Pada suatu hari ada seorang yang bernama pak Sholeh. Dia akan menebang pohon di hutan. Dia menebang pohon sampai gundul dan tidak ada lagi pohon yang tersisa. Pohon itu semua ditebangi oleh pak Sholeh.

Beberapa hari kemudian terdengar petir dan awan mulai menghitam. Dan kemudian terjadi hujan yang sangat deras sekali. Tiba-tiba air hujan itu tidak terserap oleh pohon-pohon yang sudah di tebang oleh pak Sholeh. Sehingga terjadi bencana banjir di kampung pak Sholeh. Semua warga sangat panik karena bencana banjir. Rumah warga juga banyak yang tenggelam.

A : 18
B : 18
C : 18
D : 14
E : 17 +
85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Nur Chamidah W.
NIM : 10140106
Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang
Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	17/04/2014	BAB III	
2.	23/04/2014	BAB IV	
3.	9/05/2014	BAB V	
4.	12/05/2014	BAB I, II, III	
5.	16/05/2014	BAB I, II, III, IV, V, VI	
6.	19/05/2014	BAB IV, V, VI	
7.	20/05/2014	Format penulisan BAB I, II, III, IV, V, VI	
8.	22/05/2014	Lembar persetujuan	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 22 Mei 2014
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/403/2014 — 21 Maret 2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Mambaul Ulum Pakis Malang
di
Malang

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk itu kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu :

Nama	:	Nur Chamidah W.
NIM	:	10140106
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap-2013/2014
Judul Skripsi	:	**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Penerapan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang**

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG KABUPATEN MALANG
Akte Notaris : Joenoes E, Maogimon, SH No. 103/1986

MI MAMBAUL ULUM

(TERAKREDITASI A)
NSM : 111235070160

Alamat : Jl. H. Alwi No. 284 Telp. (0341) 792031 Tirtomoyo - Pakis - Malang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 63/SK/MI.MU/V/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang:

Nama	: TITIK HERAWATI, S.Pt.
Jabatan	: Kepala MI Mambaul Ulum
Alamat Kantor	: JL. H. Alwi No. 284 Tirtomoyo Pakis.

Menerangkan:

Nama	: Nur Chamidah W.
NIM	: 10140106
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah /PGMI
Semester-Tahun Akademik	: Genap-2013/2014
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Telah melakukan penelitian di lembaga kami pada tanggal 14 Maret s/d 10 April 2014.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan .

Malang, 10 Mei 2014

Kepala MI Mambaul Ulum

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
NSM : 111235070160
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
MAMBAUL ULUM
TERAKREDITASI
A
Jl. H. Alwi 284 Tirtomoyo Pakis-Malang

TITIK HERAWATI, S.Pt.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Nur Chamidah Wulanisasi**

Tempat, Tanggal Lahir: **Malang, 18 Agustus 1991**

Alamat Rumah : **Ds. Bejirejo RT 22 RW 11 No. 125, Kec Kasembon, Kab Malang**

Fakultas/ Jurusan : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Tahun Masuk : **2010**

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Formal

a. **MI DARUSSALAMAH KASEMBON**
b. **SMP I AL-IKHLASH KASEMBON**
c. **MAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI**
d. **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG**

Pendidikan Non Formal

a. **PPP. Al-Hikmah Al-Fathimiyyah (AHAF) Merjosari Lowokwaru Malang**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG